



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

BAHASA INDONESIA



MODUL 2
CERITAKU

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
Bahasa Indonesia
Kelas VII

MODUL 2
CERITAKU

Tim Penyusun Modul

Penulis:

1. Seni Asiati, M.Pd.
2. Fatwa Amalia, S.Pd., Gr.

Reviewer:

Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.

Tim Kreatif:

G_Designat Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
I. Pendahuluan	
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Guru dan Orang Tua	4
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Mengenal Teks Narasi (Cerita Imajinasi)	
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	8
C. Tugas	8
D. Rangkuman	16
E. Tes Formatif	17
III. Kegiatan Belajar 2 : Belajar Menyimpulkan Isi Teks Narasi (Cerita Imajinasi)	
A. Indikator Pembelajaran	21
B. Aktivitas Pembelajaran	24
C. Tugas	24
D. Rangkuman	31
E. Tes Formatif	32
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Narasi (Cerita Imajinasi)	
A. Indikator Pembelajaran	36
B. Aktivitas Pembelajaran	38
C. Tugas	38
D. Rangkuman	46
E. Tes Formatif	47
IV. Kegiatan Belajar 4 : Belajar Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi)	
A. Indikator Pembelajaran	51
B. Aktivitas Pembelajaran	54
C. Tugas	54
D. Rangkuman	57
E. Tes Formatif	58
VI. Tes Akhir Modul	
.....	64
Lampiran	68
Daftar Pustaka	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku Cerita	7
Gambar 2.2. Peta konsep bercerita	23

PENDAHULUAN



CERITAKU

A. Deskripsi Singkat

Selamat Ananda sudah menyelesaikan pelajaran Modul 1. Ananda akan melanjutkan ke Modul 2. Pembelajaran Ananda akan lebih luas dan lebih dalam lagi, untuk itu persiapkan diri. Ananda mengikuti pelajaran di Modul 2 dengan membaca buku-buku cerita narasi. Seperti modul sebelumnya, pada Modul 2 ini Ananda juga harus memahami dan mempelajari isi modul. Modul sebagai penuntun Ananda untuk memahami pelajaran dan menyelesaikan kegiatan dengan panduan-panduan yang terdapat di setiap kegiatan pembelajaran. Ananda tetap menggunakan buku pelajaran yang sudah diberikan atau dapat Ananda unduh dengan tautan yang diberikan di dalam modul ini.

Modul 2 dengan judul “*Ceritaku*” adalah pembelajaran teks narasi (cerita imajinasi). Modul 2 ini memuat pembelajaran mengenai teks narasi (cerita imajinasi), ciri umum, ciri kebahasaan, struktur teks, dan juga bagaimana menulis teks narasi (cerita imajinasi). Ananda dapat menggali informasi dari buku-buku cerita yang ada atau sumber lain seperti tayangan di televisi atau video. Ananda melaporkan informasi yang Ananda dapatkan dari membaca berbagai macam buku cerita. Membaca buku cerita selain sebagai hiburan, Ananda juga mendapat pelajaran tentang hidup juga dapat memperkaya kosakata. Ananda dapat berbagi cerita yang dibaca kepada teman-teman.

Modul ini terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan juga ada Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat Ananda sesuaikan dengan kemampuan. Waktu yang tertulis pada modul sebagai pengatur agar Ananda

termotivasi untuk tertib dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Anda beroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Anda kerjakan terdiri atas dua tugas yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. Anda dapat berkelompok untuk saling berdiskusi dan curah pendapat menyelesaikan tugas yang ada dalam modul. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas bertanyalah pada guru. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Anda selesaikan dengan baik, mintalah tes akhir modul kepada guru Anda.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Anda untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 2 ini.

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.3 Mengidentifikasi informasi dari teks narasi (cerita imajinasi) berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	4.3 Menyimpulkan isi teks narasi (cerita imajinasi) berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.
3.4 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks narasi (cerita imajinasi) yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	4.3 Menyajikan rangkuman teks narasi (cerita imajinasi) yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 2 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 2 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Keterampilan berbicara dan menulis dapat Ananda lakukan dengan berlatih sendiri atau melakukan bersama teman.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pekerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
6. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu orang tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1



240 Menit

Belajar Mengenal Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

Buku adalah sumber pengetahuan. Ananda dapat membaca beragam buku dan mengetahui apa yang belum Ananda ketahui. Buku adalah jendela dulu untuk membuka jendela tersebut Ananda harus memiliki kunci. Nah, kunci untuk membuka adalah 'membaca'. Tahukah Ananda apa manfaat dari membaca? Dengan membaca kita akan dapat pengalaman dan juga hiburan. Ananda tentunya senang mendengarkan cerita. Cerita yang Ananda dengar dapat juga Ananda baca di buku cerita. Kegiatan Belajar 1 ini Ananda akan belajar mengenai teks narasi (cerita imajinasi).

A. Indikator Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.3 dan Kompetensi Dasar 4.3, Indikator pembelajarannya sebagai berikut:

1. Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada teks narasi (cerita imajinasi) dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
2. Menentukan jenis teks narasi (cerita imajinasi) dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/ didengar.



Ayo, kita kenali model teks yang Ananda baca.
Ananda dapat memindai QR code
untuk membaca buku teks
pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.



atau kunjungi laman berikut :
<https://bit.ly/bukubindokelas7>

Kegiatan Belajar 1 ini, Ananda diharapkan dapat mengenal dan mengidentifikasi ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada teks narasi (cerita imajinasi) dan menunjukkan buktinya. Cerita narasi beragam jenisnya pada pembelajaran ini Ananda akan mengenal lebih dekat dengan teks narasi (cerita imajinasi). Ananda harus banyak membaca buku cerita sebagai perbandingan ragam teks cerita narasi. Teks narasi (cerita imajinasi) adalah bahan tertulis yang berbentuk karangan atau tulisan yang alurnya seperti cerita narasi lain tetapi mengarah kepada imajinatif dan bisa saja di luar nalar atau benar-benar khayalan atau fiksi. Cerita ini menampilkan unsur-unsur pembangun antara lain; tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan majas. Rangkaian peristiwa yang dialami tokoh bisa saja tidak biasa atau terdapat unsur imajinasi. Misalnya tokoh ada di sebuah kerajaan yang penuh dengan kuda terbang. Tokoh yang memiliki kesaktian luar biasa.

Jenis teks narasi (cerita imajinasi) berdasarkan isinya antara lain:

1. Teks narasi (cerita imajinasi) total

Cerita ini para tokoh dan juga latar cerita tidak ada dalam kehidupan nyata. Misalnya kisah Cinderella, Peterpan, dan sebagainya.

2. Teks narasi (cerita imajinasi) irisan

Irisan disini adalah teks narasi (cerita imajinasi) yang bisa saja terjadi pada masa sekarang yang dikemas dengan unsur imajinasi atau fantasi. Misalnya cerita Harry Potter yang ada sebagian menceritakan kehidupan manusia biasa.

Teks narasi (cerita imajinasi) berdasarkan latar yang digunakan terbagi menjadi:

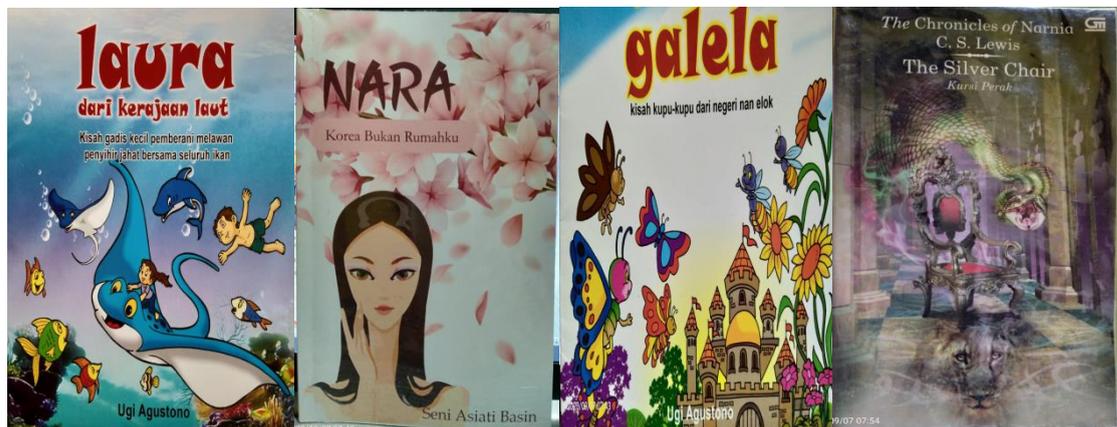
1. Latar sezaman

Latar waktu yang digunakan dalam satu waktu misalnya waktu zaman dahulu atau waktu berabad kemudian di masa robot-robot.

2. Latar lintas waktu

Latar waktu yang digunakan adalah beberapa latar waktu. Masa dulu, masa sekarang, atau masa depan. Contoh cerita imajinasi ini misalnya cerita Doraemon seekor robot kucing yang datang dari abad yang akan datang dan hidup di masa sekarang.

Nah, lihatlah gambar sampul buku-buku berikut! Pernahkah Ananda membaca buku-buku tersebut? Dapatkah Ananda menceritakan isi buku yang Ananda baca?



Sumber: Dokumen Seni Asiaty

Gambar 2.1 Buku Cerita.

Tentunya asyik sekali yah membaca cerita tersebut. Ananda tentu bisa menghabiskan waktu dengan membaca buku cerita tersebut. Selain isi cerita yang seru juga Ananda pasti membayangkan bagaimana cerita dan tokoh itu bisa ada dalam cerita. Imajinasi Ananda akan berkembang karena cerita yang Ananda baca,

Berikut adalah tugas yang harus Ananda kerjakan. Ananda harus mengerjakan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin dalam waktu pengerjaan.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN



AKTIVITAS MANDIRI

Tugas 1 . 40 menit: Membangun konteks

Pernahkah Ananda membaca teks narasi (cerita imajinasi)? Coba sebutkan judul teks narasi (cerita imajinasi) yang pernah Ananda baca? Siapakah penulis teks narasi (cerita imajinasi) yang Ananda ketahui? Apa yang paling membedakan teks narasi (cerita imajinasi) dengan cerita yang lainnya yang Ananda baca?

Nah, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut juga mengenal teks narasi (cerita imajinasi) baca dan cermati teks berikut.

Di sebuah desa yang dipenuhi pohon-pohon yang tinggi menyentuh langit serta berdaun banyak ada sebuah rumah tua. Rumah itu sudah sangat tua atapnya terbuat dari daun talas yang sungguh lebar dan berwarna hijau pekat berdiri kokoh dengan tiang dari tulang ikan yang cukup besar. Di rumah itu hiduplah dua saudara Lori dan Dian.

Mereka hidup hanya berdua karena orang tua mereka sudah lama meninggal dunia. Kata orang desa orang tua mereka diteluh oleh tukang sihir di desa sebelah. Orang tua Lori dan Dian juga penyihir. Lori dan Dian juga mewarisi bakat sihir kedua orang tuanya. Sayangnya walaupun bersaudara mereka berdua berbeda watak dan perangai. Lori si anak sulung memiliki kemampuan sihir yang cukup baik dibandingkan Dian adiknya. Lori sangat sombong dan suka sekali memamerkan kemampuan sihirnya. Dian yang pendiam sering menasihati kakaknya agar jangan pamer kekuatan sihir di depan orang banyak.

“Aduh kenapa roti aku penuh pasir.” Bambang mengeluhkan roti yang ada di tangannya jadi penuh pasir. Dian tahu itu perbuatan Lori kakaknya karena Bambang tidak mau memberikan rotinya waktu diminta Lori.

“Masa, roti penuh pasir? Dian mengambil roti dari Bambang dan menyihir kembali pasir menjadi gula pasir yang memang tadi ada di dalam roti.

Dian sering menasihati kakaknya tetapi kakaknya merasa kalau adiknya iri karena kemampuan sihir adiknya tidak sehebat dia.

“Sudahlah Kak jangan usil lagi kasihan teman-teman.” Nasihat Dian pada kakaknya.

Lori yang keras kepala tidak mendengarkan, ia merasa bahwa dirinya paling kuat dan hebat. Ada saja keisengan Lori pada teman-temannya. Hanya saja teman-temannya tidak ada yang tahu siapa yang malakukan.

Suatu hari Lori marah-marah karena kue yang dibuat Dian diberikan pada seorang nenek yang ke rumah mereka. Dian kasihan karena nenek itu kelaparan.

“Kamu sok sosial banget yah! Sudah tahu aku belum makan sudah kamu berikan.” Lori menjulurkan tangannya dan mengubah semua yang ada di rumah menjadi batu.

“Aku buatkan lagi, Kak.” Kata Dian yang ketakutan melihat kakaknya marah. Namun, Lori terus mengamuk dan mengubah semua benda Namun satu benda yang belum diubah, yaitu cermin. Lori yang sedang membaca mantra berniat mengubah sebuah cermin menjadi batu ternyata justru berbalik ke arahnya. Mantra itu ternyata terpantul kembali ke arah Lori. Lori akhirnya berubah menjadi batu. Dian menangis melihat keadaan kakaknya. Mantra yang dipakai kakaknya kalau dibacakan dengan amarah menjadi mantra abadi. (Bunda Nara 2020)

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks yang Ananda baca!

1. Siapa tokoh dalam cerita tersebut?
2. Apakah tokoh dalam cerita unik? Apa keunikannya?
3. Sebutkan latar dalam cerita?
4. Apa judul yang tepat dari cerita tersebut?
5. Adakah keanehan yang bersifat khayalan atau imajinasi dalam cerita tersebut?
6. Apakah yang dimaksud dengan mantra?
7. Apa maksud tersirat dari kalimat *Mantra yang dipakai kakaknya kalau dibacakan dengan amarah menjadi mantra abadi.*
8. Apa pesan moral dalam cerita tersebut?

Tugas 2 . 40 menit: Mengenali ciri umum teks narasi (cerita imajinasi)

Baca kembali teks tentang teks narasi (cerita imajinasi) dan jawab pertanyaan berikut dengan kata 'Ya atau Tidak'!

No	Pernyataan	Jawaban Ya/ tidak	Kalimat pendukung dalam cerita jika jawabanmu 'Ya'
1	Ada bagian cerita tidak masuk akal.		
2	Latar dalam cerita terlalu mengada-ada.		
3	Tokoh cerita memiliki kekuatan		
4	Alur cerita mudah dipahami		
5	Konflik dalam cerita tersebut menggambarkan ketegangan		
6	Ada pesan moral dalam cerita		



Bentuklah kelompok 2-3 orang dalam setiap kelompok. Bertukarlah apa yang sudah dilakukan untuk didiskusikan. Tugas ke-3 ini memuat dua tugas yang harus diselesaikan bersama kelompok. Ananda harus bekerjasama untuk menyelesaikan tugas dan diskusikan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Baca cerita berikut bergantian dan teman lain menyimak agar Ananda dapat memahami isi cerita dengan baik.

Tugas 3 . 80 menit: Memahami isi dalam teks narasi (cerita imajinasi)

Perhatikan dan bacalah dua teks cerita berikut!

Teks 1

IMAN VERSUS SUPERMAN

Oleh Uswatun

Sore itu, anak-anak di Kampung Damai berkumpul di lapangan bulu tangkis. Di lapangan yang cukup luas tersebut, anak-anak asik bermain. Ada yang bermain kejar-kejaran. Ada yang berputar-putar mengendarai sepeda mini. Sejumlah anak duduk melingkar bermain monopoli. Sejumlah anak lagi sibuk bermain kelereng. Di antara kumpulan anak yang bermain monopoli terdapat Iman. Bocah berusia sekitar 7 tahun tersebut asik bermain monopoli bersama 4 teman sebayanya, yakni Ryan, Toyib, Inug, dan Yayat.

Permainan monopoli mereka sangat seru. Ryan, yang merupakan anak paling besar, menjadi pemenang. Ia berhasil mengumpulkan banyak uang dan memiliki sejumlah bangunan hotel di beberapa komplek persil.

“Aku selalu menang. Tidak ada yang bisa mengalahkanku. Kalian tidak bisa menang,” kata Ryan dengan suara agak keras. Wajah Ryan sangat ceria. Bibirnya dipenuhi senyum. Ia bangga mampu menang dalam permainan monopoli atas teman-temannya. Namun, kemenangan tersebut membuat Ryan menjadi sombong. Ia melontarkan ejekan kepada teman-temannya tersebut. Ejekan yang ia lontarkan paling sering ditujukan kepada Iman. Ini karena Iman adalah anak yang sering kalah dalam permainan tersebut. Iman tidak

memiliki banyak uang. Sebaliknya, ia memiliki banyak hutang, Iman juga tidak memiliki rumah apalagi hotel. Ia hanya memiliki sejumlah kartu kepemilikan kompleks yang sudah dihipotekan ke bank. Terlebih, dalam putaran kocokan terakhir, tokoh yang dimainkan Iman masuk ke dalam penjara. Ia pun harus rela dilewati teman-teman mainnya beberapa putaran karena tidak memiliki uang untuk membayar biaya keluar dari penjara.

“Sudah tidak punya uang, masuk penjara lagi. Kasian deh Lu,” teriak Ryan.

Iman pun bersungut-sungut mukanya kecut. Iman merasa sakit hati terus diejek teman-temannya. Ia sangat dongkol. Namun, ketika perasaan dongkol menderanya, Ryan memberitahu trik atau rahasia kepada Iman agar bisa menang dalam permainan monopoli. Bahkan, trik menang itu bisa diterapkan dalam segala permainan.

“Mau, kalau aku beritahu rahasianya biar selalu menang,” kata Ryan. Iman bersemangat. Ia ingin sekali mendengar penjelasan dari Ryan soal trik selalu menang dalam setiap permainan. Ryan mendekat ke arah Iman. Toyib, Inug, dan Yayat pun merapat. Mereka serius menanti penjelasan Ryan. “Rahasia sangat mudah. Kalau ingin menang, kalian harus memakai kaus bergambar Superman. Dijamin kalian akan selalu menang,” jelas Ryan. Ryan lantas menjelaskan panjang lebar mengenai Superman. Menurutnya, Superman adalah manusia super atau pahlawan. Sebagai manusia super, tidak ada yang bisa mengalahkannya.

“Superman itu selalu menang. Belikan aku baju superman, Bu!” kata Iman kepada Ibu.

Merasa risih dengan regekan Iman, Ibu akhirnya menyanggupi untuk membelikan kaus bergambar Superman. Akhirnya Iman memperoleh kaus bergambar Superman.

Sorenya, setelah mandi, Iman mengenakan kaus bergambar Superman. Ia bergegas menuju lapangan untuk menemui teman-temannya. Kebetulan Ryan, Toyib, Inug dan Yayat sudah berada di sana. Mereka sedang bermain monopoli, begitu melihat kehadiran Iman, Ryan segera mengajaknya bermain untuk menggantikan Yayat. Iman pun mengiyakannya. Namun, setelah beberapa kali putaran, Iman tidak berhasil membeli kompleks persil. Padahal, Ryan, Toyib, dan Inug sudah berhasil membeli sejumlah kompleks persil.

Legenda Putri Bulan

Oleh Yus R. Ismail

Wulan adalah seorang gadis pedesaan yang sangat miskin berwajah suram karena menderita jenis penyakit kulit aneh di wajahnya. Masyarakat desa akan menghindari dia karena takut ketika berpapasan dengan Wulan. Untuk menutupi kekurangannya, Wulan selalu menggunakan penutup wajah atau cadar.

Di suatu malam yang sunyi Wulan bermimpi aneh yakni bertemu dengan seorang pangeran bernama Rangga. Dia adalah seorang putra raja nan ramah dan tampan. Keinginan Wulan untuk berkenalan dengan sang pangeran membuat Wulan semakin sering memimpikannya.

“Sudah Wulan sudah, singkirkan mimpi konyolmu itu!” kata ibu kepada Wulan ketika tengah melihat anak perempuannya melamun di jendela kamarnya. “Aku tidak ingin menyakiti hati kecilmu itu. Kamu bebas ingin menyukai siapa, tapi ibu tidak mau Kamu akhirnya kecewa nanti,” lanjut ibu Wulan dengan sangat lembut.

Sebenarnya yang ada dalam pikiran Wulan sama dengan ibunya. Mimpi Wulan memang terlalu tinggi. Orang-orang desa saja takut ketika berpapasan dengan Wulan, apalagi kalau Pangeran Rangga bertemu dengannya.

Di suatu malam, Wulan termenung memandangi langit nan cerah tanpa awan. Bulan dapat bersinar dengan terang dan memancarkan cahaya keemasan. Di sekitar bulan nampak sekerumunan bintang yang berkelip.

“Sungguh cantik malam ini” ujar Wulan yang tengah takjub melihat fenomena alam tersebut. Tiba tiba Wulan terpikir akan sebuah cerita tentang Dewi Bulan. Ia adalah Dewi yang tinggal dan menghuni bulan. Dewi Bulan memiliki paras cantik dan hati yang sangat baik. Dia sering turun ke bumi hanya untuk membantu orang-orang yang tengah dilanda kesusahan. Setiap ibu tentunya ingin anak perempuannya seperti Dewi Bulan.

Sewaktu masih kecil, wajah Wulan juga tidak kalah cantik dengan Dewi Bulan tutur ibunya.

“Aku ingin sekali meminta pada Dewi Bulan agar wajah yang aku miliki bisa secantik dulu lagi. hmmm tapi tidak mungkin karena itu cuma dongeng saja.” Wulan segera membuang harapannya jauh-jauh. Setelah cukup puas menatap langit malam akhirnya Wulan menutup jendela kamar dan beranjak tidur dengan perasaan sedih.

Wulan adalah gadis baik berhati sangat lembut yang gemar menolong sesama. Pada suatu sore, Wulan tengah bersiap-siap untuk menjenguk seorang nenek tua yang sedang sakit dan sekaligus mengantarkan makanan padanya. Sepulang dari rumah nenek tua, Wulan merasa kebingungan karena ia pulang kemalaman dan keadaan begitu gelap. Tiba tiba muncullah ratusan kunang kunang yang dari tubuhnya memancarkan cahaya yang begitu terang.

“Terima kasih, Kalian semua telah menerangi jalanku untuk pulang” ujar Wulan dengan perasaan lega. Akhirnya Wulan berjalan dan terus berjalan namun Wulan menyadari bahwa ia telah cukup jauh berjalan namun tidak kunjung sampai ke rumahnya. “Sepertinya aku tersesat masuk ke dalam hutan,” Gumam Wulan dengan panik. Ternyata ratusan kunang kunang tadi telah membawa Wulan masuk jauh ke dalam hutan.

“Jangan takut pada kami Wulan, kami semua membawamu kesini supaya wajahmu yang sekarang dapat disembuhkan seperti dulu lagi” ujar kunang kunang.

“Hah? Kamu?? Kamu bisa bicara?” tanya Wulan sembari menatap salah seekor kunang -kunang.

“Kami semua adalah utusan Dewi Bulan” Tegas kunang- kunang yang paling besar dan paling bersinar.

Akhirnya Wulan tiba di sebuah danau di tengah hutan. Para kunang- kunang pun akhirnya beterbangan ke langit. Perlahan bersamaan dengan hilangnya kunang kunang, awan yang ada di langit akhirnya juga ikut menyibak dan keluarlah cahaya bulan purnama berwarna keemasan.

“Indah sekali sinar bulan malam ini” Sekali lagi Wulan takjub melihat fenomena alam tersebut. Wulan mengamati pantulan bulan di permukaan air di tepi danau. Bayangan bulan tersebut sangat sempurna dan memantulkan sinar keemasan. Tiba tiba dari bayangan bulan tersebut munculah perempuan berparas sangat cantik. “Si....siapa kamu? tanya Wulan dengan perasaan takut.

“Aku adalah Dewi Bulan. Aku ada disini untuk membantu menyembuhkanmu” ucap Dewi Bulan dengan sangat lembut. “Selama ini kamu telah mendapatkan banyak sekali ujian. Karena kebaikan yang ada di hatimu. Kamu akan aku berikan air sakti yang dapat membuat wajahmu cantik kembali. Terimalah air kecantikan ini dan basuhlah wajahmu!” lanjut Dewi Bulan.

Dengan gemetar Wulan menerima sebuah botol berisi air. Secara perlahan Dewi Bulan kembali masuk ke dalam bayangan pantulan bulan di permukaan air di tepi danau dan menghilang. Wulan segera membasuh wajahnya dengan air kecantikan pemberian Dewi Bulan. Tanpa disadari Wulan tertidur di sana.

Sungguh ajaib air yang diberikan Dewi Bulan. Ketika bangun tidur Wulan mendapati dirinya terbangun di ranjang tempat tidurnya di rumah. Ketika bercermin begitu kagetnya Wulan melihat wajahnya cantik dan lembut seperti dulu lagi. Ibu Wulan pun ikut gembira bercampur heran. Akhirnya kecantikan Wulan menyebar seiring berjalannya waktu hingga terdengar di telinga Pangeran Rangga. Karena penasaran dengan rumor dan cerita yang beredar akhirnya sang pangeran pergi untuk mencari tahu kebenarannya. Akhirnya Wulan dan Pangeran Rangga dapat bertemu dan berkenalan. Sumber : Ebook Gramedia

1. Isi tabel berikut berdasarkan isi teks cerita 1 dan teks cerita 2!

Unsur pembangun dalam cerita	Teks cerita 1	Teks cerita 2
Tema		
Latar		
Tokoh dan wataknya		
Konflik dalam cerita		
Hal yang tidak masuk akal dalam cerita		

2. Diskusikanlah isi dari teks cerita 1 dan teks cerita 2!

- a. Adakah persamaan kedua cerita tersebut dengan kehidupan Ananda sehari-hari?
- b. Apakah Ananda juga pernah mengalami hal serupa seperti Iman dan Wulan
- c. Nilai-nilai apakah yang kita pelajari dari kedua cerita tersebut?
- d. Realita apakah yang ada dalam kedua cerita tersebut?
- e. Manakah cerita yang termasuk teks narasi (cerita imajinasi)? Termasuk cerita narasi apakah cerita tersebut berdasarkan isi dan latar waktu!



Teks narasi (cerita imajinasi) memang berbeda dengan cerita narasi lainnya. Perbedaan terletak pada isi cerita yang lebih kuat unsur imajinasinya. Tokoh cerita bisa saja menjadi luar biasa atau memiliki kekuatan yang luar biasa.

Alur cerita juga dapat tidak masuk akal dan juga di luar kebiasaan. Latar cerita tempat, suasana, dan tokoh-tokoh yang tidak biasa dapat kita jumpai di teks narasi (cerita imajinasi). Latar tempat diimajinasikan sebagai sebuah tempat yang penuh dengan hal yang imajinasi atau fiktif. Misalnya di hutan yang daunnya selebar pintu atau di sebuah istana megah yang dihuni seekor naga yang dapat berbicara. Cerita seorang putri yang ditolong oleh peri dan bidadari. Juga alur cerita yang keluar dari relitas sehari-hari menjadi ciri umum teks narasi (cerita imajinasi).

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

"Galela dan Yubi, kemarilah," panggil sang Ratu pada keduanya. Kedua peri itu terbang beriringan menuju singgasana sang Ratu. "Mendekatlah kemari kalian berdua," pinta sang Ratu. Galela dan Yubi mendekatkan diri pada ibu Ratu. Sang Ratu pun membisikkan sesuatu pada kedua peri itu.

"Kami akan melaksanakan tugas dengan baik, ibu Ratu," jawab Galela dan Yubi bersamaan. Sang Ratu lalu memberi tanda pada peri-peri di sekitarnya. Dan dalam sekejap ketika malam beranjak gelap, Galela dan Yubi menghilang dari kerajaan Mosana, menembus lorong waktu. (Buku Harian Galela karya Ugi Agustono)

1. Di mana latar tempat dan latar waktu terjadinya cerita?
 - A. Di rumah dan pagi hari
 - B. Istana kerajaan dan malam hari
 - C. Di lapangan dan malam hari
 - D. Di taman dan pagi hari
2. Siapakah tokoh utama cerita tersebut?
 - A. Galela dan Yubi
 - B. Peri hutan
 - C. Ratu hutan
 - D. Peri-peri

Perhatikan kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 3-5

Setiap dua belas tahun sekali di bulan Juni minggu kedua, tengah malam, akan lahir bersama jenis kupu-kupu langka yang cantik di seluruh negeri. Kupu-kupu ini akan bertahan hidup hingga enam bulan. Seluruh binatang dan peri-peri di hutan akan menunggu keajaiban ini. Bunga-bunga cantik telah bermekaran menebarkan aroma wangi malam hari. Peri-peri cantik sudah berjaga di antara deretan kepompong yang berjajar, bergelantungan pada daun-daun terpilih. Katak dan burung mendengarkan lagu indah malam itu. Kunang-kunang mengeluarkan cahaya paling terangnya. Suasana hutan sangat indah. (Buku Harian Galela karya Ugi Agustono).

3. Apa yang ditunggu oleh para binatang dan peri hutan?
 - A. bulan Juni minggu kedua.
 - B. bunga-bunga cantik yang bermekaran
 - C. kepompong yang berjejeran
 - D. kupu-kupu langka
4. Teks narasi (cerita imajinasi) tersebut berdasarkan isinya termasuk...
 - A. fantasi total
 - B. fantasi irisan
 - C. fantasi sementara
 - D. fantasi waktu
5. Hal yang berupa imajinasi adalah
 - A. kelahiran kupu-kupu
 - B. peri-peri hutan
 - C. kepompong bergelantungan
 - D. kunang-kunang mengeluarkan cahaya
6. Teks narasi (cerita imajinasi) bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi. Oleh karena itu, teks narasi (cerita imajinasi) bersifat
 - A. aktual
 - B. nonfiksi
 - C. fiksi
 - D. faktual

7. Salah satu ciri dari teks narasi (cerita imajinasi) terletak pada tokoh yang tidak biasa yaitu....
- A. memiliki kesaktian
 - B. sudah tua
 - C. tinggal di kota besar
 - D. tidak punya saudara

Perhatikan kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 8-10

Berlian Tiga Warna

Oleh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning. "Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu," Anika meyakinkan ibunya. Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika.

Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit. "Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!" "WAWWWWW," lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian.

8. Siapakah yang menyukai warna biru?
- A. Anika
 - B. Tamika
 - C. Chika
 - D. Anika dan Chika
9. Apa yang dikatakan ibu Anika tentang kotak tersebut?
- A. Mereka akan pergi setelah membuka kotak dan meminta berlian yang bagus.
 - B. Mereka akan terus bersahabat jika membuka kotak
 - C. Mereka akan melakukan petualangan seru di hutan.
 - D. Jika ada sahabat yang suka ketiga warna akan mendapatkan petualangan indah.

10. Berapa waktu yang diberikan untuk berpetualang?

- A. selama satu hari
- B. selama satu jam
- C. selama setengah jam
- D. selama seminggu

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2



240 Menit

Belajar Menyimpulkan Isi Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di Kegiatan Belajar 1. Kegiatan Belajar 2 ini, Ananda akan belajar menyimpulkan isi teks narasi teks narasi (cerita imajinasi). Ananda tentu sudah membaca berbagai macam buku teks narasi (cerita imajinasi). Keseruan membaca teks narasi (cerita imajinasi) dapat Ananda ceritakan kepada teman lain agar mereka ikut membaca buku cerita yang Ananda baca. Tujuan dari teks narasi (cerita imajinasi) adalah untuk menghibur yang membaca dan meningkatkan daya imajinasi pembaca.

A. Indikator Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.3 dan Kompetensi Dasar 4.3 Indikator Pembelajarannya sebagai berikut:

1. Menyimpulkan isi teks narasi (cerita imajinasi).
2. Menyimpulkan kebahasaan dalam teks narasi (cerita imajinasi)



Teks narasi (cerita imajinasi) dapat Ananda kenali dari perincian bagian yang terdapat dalam teks. Bagian-bagian dari teks narasi (cerita imajinasi) dapat memudahkan Ananda memahami isi bacaan. Ananda dapat menyimpulkan isi dari teks narasi (cerita imajinasi). Menyimpulkan isi cerita dapat dilakukan dengan menggunakan peta konsep cerita.

Pokok-pokok pikiran dalam teks cerita dapat Ananda garis bawahi atau beri penanda dengan spidol merah atau pensil. Ananda menganalisis pokok-pokok cerita yang terdapat dalam teks yang Ananda baca. Bagaimana alur cerita dan watak

tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dapat Ananda simpulkan. Setelah membaca usahakan Ananda menutup buku teks cerita yang dibaca sehingga Ananda fokus pada isi cerita.

Ananda dapat mengingat latar yang digunakan dalam teks dengan menggunakan kalimat tanya misalnya: di mana kejadian tokoh tersebut bertaruh? Bagaimana keadaan suasana hutan tempat naga raksasa tinggal. Kalimat dengan kata tanya itu berkembang dari tahap pengenalan (apa, siapa, dan di mana kejadian terjadi), timbulnya pertentangan, dan penyelesaian/akhir cerita. Rangkaian cerita dalam cerita disebut alur. Tokoh dan watak tokoh merupakan unsur cerita yang mengalami rangkaian peristiwa. Narasi imajinasi juga memberikan nilai-nilai moral untuk pembacanya. Nilai moral ini mengajarkan pembaca mengenai baik dan buruk yang dilakukannya tokoh.

Untuk memahami pembelajaran ini perhatikan teks berikut!

Rusa di Istana Emas

Ines seorang gadis desa pencari kayu, ia baru saja mengambil kayu bakar di hutan. Telinganya mendengar suara mengaduh dari dalam hutan. Perlahan-lahan kaki Ines yang jenjang mendekati asal suara. Nun di atas sebuah pohon yang besar tergantung kaki seekor rusa dengan tanduk yang bercabang emas. Kakinya terikat tali yang berlendir hijau. Wajah rusa emas itu terlihat kesakitan.

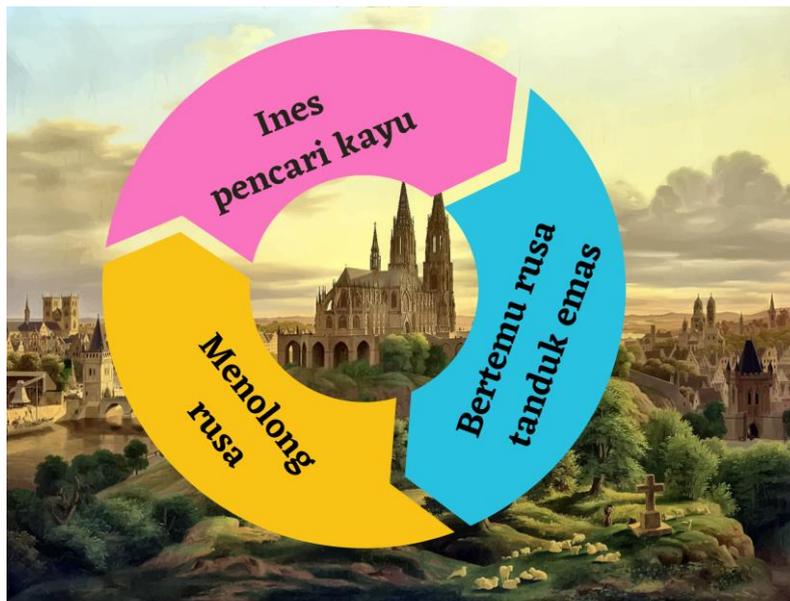
“Tolong aku wahai gadis cantik.” Suara memelas terdengar dari rusa tanduk emas. Ines ketakutan karena rusa itu dapat berbicara dan juga terjerat di pohon yang tinggi. Ines takut dengan lendir dari tali yang terus menetes dan jatuh ke tanah kemudian mengepulkan asap dan tanah menjadi gosong.

“Apa yang bisa aku lakukan wahai Rusa Emas?” tanya Ines dengan suara yang perlahan. Dia takut pemburu yang menjerat rusa mendengar.

“Tolong ambil kayu dan arahkan ke tali yang menjerat kakiku.” Rusa menyuruh Ines mengambil kayu. Kayu di tangan Ines cukup panjang untuk menjangkau tali yang mengikat kaki rusa.

“Sudah aku arahkan.” Kata Ines. Ia tak tahu bagaimana caranya kayu dapat memutus tali yang sangat kuat. Tiba-tiba asap membungkus kayu dan tali itupun putus. Rusa berdiri dengan gagahnya. Tanduknya berkilau hutan pun menjadi terang benderang. (SAB 2020).

Perhatikan peta konsep berdasarkan cerita yang Ananda baca!



Sumber: Dokumen Seni Asiat
Gambar 1.2. Peta konsep bercerita.

Ananda dapat mencari bagian-bagian dalam peta konsep untuk menyimpulkan isi cerita. Ananda harus membaca dengan cermat dan teliti. Kemudian Ananda mencatat hal-hal penting sesuai dengan tahapan penceritaan. Setelah hal itu simpulan isi cerita dapat Ananda tulis. Berdasarkan peta konsep tersebut dapat dibuat simpulan cerita sebagai berikut.

1. Tokoh: Ines gadis pencari hutan dan rusa bertanduk emas
2. Tahapan cerita
Ines mencari kayu bakar mendengar suara minta tolong.
Rusa bertanduk emas terjerat tali dan tubuhnya tergantung.
Ines menolong dengan kayunya.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN



AKTIVITAS MANDIRI

Tugas 1 . 40 menit: Membuat peta konsep berdasarkan isi cerita

Tugas berikut Ananda diminta untuk mengisi bagian yang kosong dari peta konsep yang diberikan berikut ini berdasarkan cerita berikut!

Kerjakanlah dengan disiplin dan bertanggung jawab.

Buku Harian Galela: Kisah Kupu – kupu dari Negeri Nan Elok

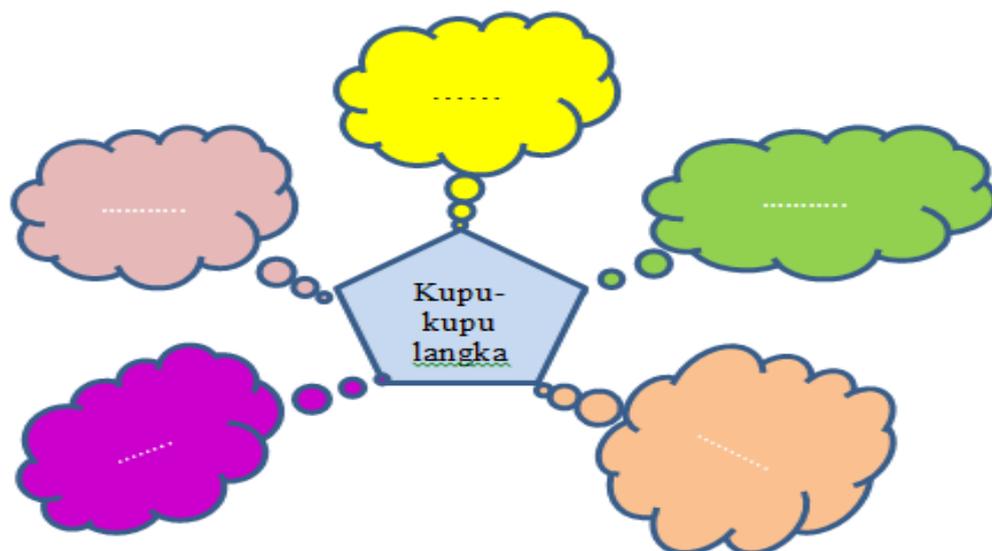
(Ugi Agustono)

Setiap dua belas tahun sekali di bulan Juni minggu kedua, tengah malam, akan lahir bersama jenis kupu-kupu langka yang cantik di seluruh negeri. Kupu-kupu ini akan bertahan hidup hingga enam bulan. Seluruh binatang dan peri-peri di hutan akan menunggu keajaiban ini. Bunga-bunga cantik telah bermekaran menebarkan aroma wangi malam hari. Peri-peri cantik sudah berjaga di antara deretan kepompong yang berjajar, bergelantungan pada daun- daun terpilih. Katak dan burung mendedangkan lagu indah malam itu. Kunang- kunang mengeluarkan cahaya paling terangnya. Suasana hutan sangat indah. "Lihat, kepompong sudah terbuka!" teriak kunang-kunang. "Wow,

lihat sayap mereka mulai bermunculan, indah sekali!" teriak kunang-kunang yang lain. Katak dan burung serentak menghentikan nyanyiannya. "Hai, kunang- kunang! Geser sedikit badanmu! Kita juga mau lihat sayap-sayap cantik itu!" teriak katak-katak tak ingin ketinggalan. Seluruh kupu-kupu mulai keluar dari kepompongnya. Mereka berterbangan memamerkan sayap yang anggun dan berwarna-warni.

Tiba-tiba keluar dari kepompong terakhir, seekor kupu-kupu. Tubuhnya berwarna krem dan hijau. Kepalanya merah dan hijau. Matanya berbinar cantik dan sayapnya mengembang berwarna kuning dan biru, berpadu dengan totol hitam dan merah. Yang lebih menakutkan lagi, setiap terbang, sayap kupu-kupu ini mengeluarkan cahaya. "Woow!" teriak seluruh binatang dan kupu-kupu lain yang juga indah. Ibu peri hutan tersenyum melihat kehadiran kupu-kupu ini. Ia berkata, "Kau aku beri nama Galela," kata ibu peri. "Dan kau akan menjadi kupu-kupu yang baik seperti wajah dan hatimu yang rupawan," sambungnya sambil mengayunkan tongkatnya. Ibu peri bersama peri-peri lain lalu menghilang, menyisakan cahaya terang. Di tempat yang berbeda, jauh sekali dari tempat Galela dan kawanannya lahir, seekor kupu-kupu jantan yang tidak begitu tampan ikut lahir dengan rupa yang berbeda. Semua tubuh dan sayapnya berwarna coklat tua, tanpa hiasan apa-apa. Namun, ibu peri menghadiahkan kupu-kupu itu suara yang bagus; ia akan selalu ceria, dan hatinya baik. "Kau kuberi nama Yabi," kata ibu peri sebelum meninggalkan tempat kelahiran kawanannya kupu-kupu tempat Yabi lahir.

Isilah peta konsep berdasarkan teks cerita yang Ananda baca. Ananda dapat menambahkan kolom jika diperlukan.



Tugas 2. 40 menit: Menyimpulkan isi teks narasi (cerita imajinasi)

Setelah memahami teks narasi (cerita imajinasi) yang berjudul *Buku Harian Galela: Kisah kupu – kupu dari Negeri Nan Elok*, susunlah simpulan teks cerita tersebut berdasarkan tokoh dan tahapan cerita.

Simpulan isi teks cerita fantasi

1. Tokoh cerita:
2. Tahapan cerita :

Tugas 3. 120 menit: Menelaah unsur kebahasaan yang digunakan



Tugas-tugas berikut Ananda kerjakan bersama kelompok. Ananda dapat berkelompok 2-3 orang pilih teman yang tempat tinggalnya berdekatan dengan Ananda agar dapat bekerja sama dengan mudah.

Perhatikan contoh kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut berikut!

Di tengah hamparan tanah retak-retak karena kemarau panjang, terik matahari seolah menarik energi dan membakar kulit siapa pun yang berada di Pulau Tukung-pulau yang luas, dulunya berhutan lebat dan subur. Kini tempat itu hanya dihuni oleh binatang-binatang kurus kering. Jauh sekali berada di bagian timur dan dikelung laut luas, kekeringan panjang membuat setiap hari puluhan binatang mati. Siang itu, angin kering bertiup membuat pusaran kencang, mengangkat lapisan tanah yang retak. (Singa Berkepala Biru-Ugi Agustono).

Pada kutipan tersebut terdapat majas antara lain.

No	Kalimat	Majas
1	Terik matahari seolah menarik energi dan melepas kulit siapa pun yang berada di Pulau Tukung	Antitesis

Majas atau gaya bahasa kerap kali digunakan dalam cerita narasi. Begitu pula dengan jenis teks narasi (cerita imajinasi). Majas merupakan cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain atau kiasan. Adapun gaya bahasa merupakan cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis maupun lisan. Keduanya saat ini dianggap sama.

Pada Modul I Ananda sudah belajar majas perbandingan. Majas personifikasi, majas metafora, majas hiperbola, dan majas asosiasi. Selain majas perbandingan yang sering digunakan ada lagi majas penegasan yaitu majas yang menggunakan kata-kata kias yang bertentangan dengan maksud asli penulis.

Berikut beberapa jenis majas pertentangan.

1. **Litotes** ungkapan merendahkan diri.

Contoh: "Silakan mampir ke gubuk saya Pangeran."

Maksud ke gubuk saya menegaskan bahwa rumahnya sederhana atau biasa saja maksudnya merendah padahal rumahnya mewah.

2. **Paradoks** membandingkan suatu peristiwa dengan situasi yang berkebalikannya.

Contoh: Di tengah ramainya pesta, Cinderella merasa keseريان.

Maksud kalimat tersebut suasana pesta yang ramai berbanding terbalik dengan rasa hati yang kesepian.

3. **Antitesis** memadukan pasangan kata yang artinya bertentangan.

Contoh: Film tersebut disukai oleh tua-muda.

Terdapat kata yang berlawanan makna yaitu tua berlawanan makna dengan muda.

Nah, sudah semakin banyak majas yang Ananda ketahui. Ananda dapat juga mencari tahu tentang majas dari buku-buku sumber lainnya sehingga pengetahuan Ananda bertambah. Berikut tugas yang harus Ananda kerjakan secara berkelompok.

1. Tentukan majas dari kalimat berikut!

No	Kalimat	Majas
1	Matahari menyambut pasukan naga dengan tersenyum	
2	Makanlah seadanya	
3	Raja hutan itu berdiri di antara rakyatnya pria dan wanita	
4	Larinya kencang secepat kilat.	
5	Sihirnya sangat mematikan para pejuang bangsa	

Perhatikan kutipan teks cerita berikut!

Contoh:

Kunang-kunang mengeluarkan cahaya paling terangnya."Apa aku ketinggalan?" Suasana hutan menjadi sangat indah dan terang. "Lihat, kepompong sudah terbuka!" teriak kunang-kunang.

"Wow, lihat sayap mereka mulai bermunculan, indah sekali!" teriak kunang-kunang yang lain. Katak dan burung serentak menghentikan nyanyiannya.

"Hai, kunang- kunang! Geser sedikit badanmu! Kita juga mau lihat sayap-sayap cantik itu!" teriak katak-katak tak ingin ketinggalan.

Pada teks tersebut terdapat kata ganti. Tahukah Ananda kata ganti apa saja. Yah, kata ganti orang pada kata 'mereka dan kita'. Ada kata ganti tunjuk pada kata 'itu', dan kata ganti tanya 'apa'.

No	Kalimat	Kata ganti
1	"Apa aku ketinggalan berita?"	Kata ganti tanya

2	"Wow, lihat sayap mereka mulai bermunculan."	Kata ganti orang ketiga
3	"Kita juga mau lihat sayap-sayap cantik itu."	Kata ganti orang pertama dan kata ganti tunjuk.

Perhatikan kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut.

"Hai, sekarang kita di mana ini?" tanya Danang, anak yang tak mendengar panggilan ibunya. Semua jadi diam mencari tahu di mana mereka berada.

"Iya, di manakah kita sekarang?" sambung seorang anak yang lain. Rasa takut mulai menyelimuti mereka karena suasana danau yang semakin sepi.

"Kita tidak tahu arah jalan pulang, sambung seorang anak yang lain.

"Aku juga mulai lapar dan haus," keluh Danang.

2. Carilah kata ganti pada kutipan teks narasi (cerita imajinasi) tersebut! Kamu dapat menambahkan kolom jika diperlukan

No	Kalimat	Kata ganti
1		
2		
3		
4		
5		

Konjungsi temporal digunakan dalam teks narasi (cerita imajinasi) untuk menjelaskan hubungan waktu antara dua hal atau peristiwa.

Perhatikan contoh berikut.

Dengan kekuatannya **kemudian** beterbanganlah daun-daun kering menutupi seluruh tubuh Nuri. Asap membumbung **lalu** melenyapkan tubuh Nuri. Raja dan semua puteri yang hadir terkejut. Mereka tak bisa mengejar **ketika** kuda berkepala naga itu pun menghilang.

3. Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi temporal dalam teks berikut!

"Akhirnya kita bisa pulang," Azela berkata lalu mengambil tas yang jatuh di lantai. Hari sudah mulai gelap ketika Azela sampai di jalan menuju ladang jagung. Sebelum memasuki ladang yang dihuni makhluk jahat, Azela berdoa. Langkah kakinya pelan sambil mulutnya komat-kamit. Makhluk itu terlihat duduk sesudah makan rusa satu ekor.

No	Kalimat	Konjungsi
1		
2		
3		
4		
5		

Perhatikan kembali teks pada soal nomor 3 ada beberapa dialog dalam teks tersebut.

"Akhirnya kita bisa pulang," Azela berkata lalu mengambil tas yang jatuh di lantai.

Kalimat tersebut adalah kalimat langsung yang dapat diubah menjadi kalimat tak langsung.

Perhatikan perbedaan penulisannya.

Azela mengatakan sambil mengambil tas yang jatuh di lantai bahwa ia akhirnya bisa pulang.

Pada kalimat langsung pernyataan diawali dengan tanda petik dua dan huruf awal kapital diakhiri tanda baca dan petik dua.

4. Carilah kalimat langsung pada kutipan teks cerita narasi berikut! Kemudian ubah ke dalam kalimat tak langsung!

“Indah sekali sinar bulan malam ini” Sekali lagi Wulan takjub melihat fenomena alam tersebut. Wulan mengamati pantulan bulan di permukaan air di tepi danau. Bayangan bulan tersebut sangat sempurna dan memantulkan sinar keemasan. Tiba tiba dari bayangan bulan tersebut munculah perempuan berparas sangat cantik.

“Aku adalah Dewi Bulan.” Dewi Bulan menjawab sambil tersenyum.

“Dewi Bulan, apa aku bermimpi?” Wulan mencubit tangannya yang ternyata sakit.

“Aku ada di sini untuk membantu menyembuhkanmu.” ucap Dewi Bulan dengan sangat lembut.

“Aku benar-benar tidak percaya.” Wulan melihat pantulan wajahnya di air danau.

No	Kalimat Langsung	Kalimat tidak langsung
1	“Indah sekali sinar bulan malam ini.” Sekali lagi Wulan takjub melihat fenomena alam tersebut.	Wulan sekali lagi takjub melihat fenomena alam tersebut dan mengatakan indah sekali sinar bulan malam ini.
2		
3		
4		
5		



Teks narasi (cerita imajinasi) menggunakan sudut pandang penokohan seperti saya, aku, mereka, kami, dan nama orang. Teks narasi (cerita imajinasi) menggunakan majas untuk mengungkapkan kalimat dengan perbandingan. Teks narasi (cerita imajinasi) menggunakan kata penghubung (konjungsi) penanda untuk urutan waktu atau konjungsi temporal. Teks narasi (cerita imajinasi) menggunakan ungkapan atau kalimat langsung untuk menambah cita rasa dalam isi cerita. Kalimat langsung dalam teks cerita narasi berupa dialog.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 2 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Penulisan kalimat langsung yang tepat adalah
 - A. Dengan gugup Putri Natasha berkata, “Saya adalah putri yang hilang.”
 - B. Mengapa engkau menangis, Putri Natasha, sebuah suara lembut berbisik .
 - C. Ibu Peri berkata, kamu harus pulang sebelum Raja jahat itu menemukanmu”.
 - D. Sekarang saatnya kamu harus pergi Putri?, “kata Ibu Peri”.
2. Kalimat berikut yang tidak menggunakan kata hubung temporal adalah
 - A. Raisah dan Dulilah menemukan sumur ajaib ketika mereka menginjak papan sumur.
 - B. Setelah Nobita masuk dari pintu kemana saja, ia menemukan pantai yang indah.
 - C. Putri Natasha melihat ke luar rumah.
 - D. Mereka menghadap sebelum Raja Ilham sampai istana.

Perhatikan kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut untuk menjawab soal 3-5!

Para peri berpegangan pada daun yang bergelantungan. Mereka hampir saja terbawa arus air yang ditumpahkan kucing raksasa. Hal itu terjadi karena kucing raksasa murka dan menendang tanggul sungai. Kemana Krista prajurit hutan? Semua bertanya-tanya dengan gelisah. Kemudian para peri terbang mengitari hutan mencari Krista.

3. Kata ganti orang terdapat pada kalimat....
- A. Para peri berpegangan pada daun yang bergelantungan.
 - B. Mereka hampir saja terbawa arus air yang ditumpahkan kucing raksaksa.
 - C. Hal itu terjadi karena kucing raksasa murka dan menendang tanggul sungai.
 - D. Kemana Krista prajurit hutan?
4. Kata ganti penunjuk terdapat pada kalimat....
- A. Para peri berpegangan pada daun yang bergelantungan.
 - B. Mereka hampir saja terbawa arus air yang ditumpahkan kucing raksaksa.
 - C. Hal itu terjadi karena kucing raksasa murka dan menendang tanggul sungai.
 - D. Kemana Krista prajurit hutan?
5. Kata ganti tanya terdapat pada kalimat....
- A. Para peri berpegangan pada daun yang bergelantungan.
 - B. Mereka hampir saja terbawa arus air yang ditumpahkan kucing raksaksa.
 - C. Hal itu terjadi karena kucing raksasa murka dan menendang tanggul sungai.
 - D. Kemana Krista prajurit hutan?

Perhatikan kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

(1)"Kau minum ini. Kalian pasti terbang dari jauh dan haus," kata Matias pada Galela dan Yabi. (2) Kedua kupu-kupu itu lalu terbang di atas piring itu. (3) Tak lama, Pak Rus datang. (4) Dia melihat Galela dan Yabi di rumah Matias. (5) Hai, kupu-kupu itu milik kamukah? "Tanya Pak Rus pada Matias." (6) Matias diam sejenak. (7) "Kalau kupu-kupu itu milik kamu, saya bisa beli dengan harga mahal," rayu Pak Rus. (4) Saya tidak menjual kupu-kupu itu Pak." Jawab Matias.

6. Penulisan kalimat langsung yang salah ada pada kalimat nomor....
- A. 1
 - B. 2
 - C. 5
 - D. 6
7. Kalimat yang membujuk Matias terdapat pada kalimat
- A. 1
 - B. 4
 - C. 5
 - D. 7

8. Tokoh kupu-kupu bernama....

- A. Galela dan Yabi
- B. Matias
- C. Pak Rus
- D. Mereka

Perhatikan kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 9-10!

Naga raksasa itu tewas di tangan Anisa. Air mata naga membanjiri kampung pesisir. Semua penduduk bersorak gembira. Mereka bersyukur karena Anisa sudah membantunya.

9. Kalimat yang bermajas adalah ...

- A. Naga raksasa itu tewas di tangan Anisa.
- B. Air mata naga membanjiri kampung pesisir.
- C. Semua penduduk bersorak gembira.
- D. Mereka bersyukur karena Anisa sudah membantunya.

10. Kalimat yang menggunakan kata ganti orang adalah ...

- A. Naga raksasa itu tewas di tangan Anisa.
- B. Air mata naga membanjiri kampung pesisir.
- C. Semua penduduk bersorak gembira.
- D. Mereka bersyukur karena Anisa sudah membantunya.

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum

Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 3



240 Menit

Belajar Menelaah Struktur dan **Kaidah Kebahasaan** Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di Kegiatan Belajar 2. Kegiatan Belajar 3 ini, Ananda akan belajar menelaah struktur teks narasi (cerita imajinasi) dan **memperbaiki kesalahan** bahasa yang digunakan dalam teks narasi (cerita imajinasi) sesuai dengan ejaan, tanda baca, kata baku, dan juga diksi yang digunakan. Ananda juga akan membaca dengan saksama cerita imajinasi untuk menelaah struktur teks cerita imajinasi agar Ananda lebih mengenal cerita imajinasi.

A. Indikator Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.4 dan Kompetensi Dasar 4.4 Indikator Pembelajarannya sebagai berikut:

1. Memerinci struktur teks narasi (cerita imajinasi) dari segi orientasi, komplikasi dan resolusi.
2. Memperbaiki kesalahan berbahasa dalam teks narasi (cerita imajinasi).



Bacalah kembali contoh-contoh teks narasi (cerita imajinasi) pada Kegiatan Belajar 2. Pada Kegiatan Belajar 3 ini, Ananda akan belajar struktur teks narasi (cerita imajinasi) dan membaca kembali contoh-contoh teks narasi (cerita imajinasi) untuk mengetahui kesalahan bahasa yang meliputi ejaan dan penggunaan tanda baca juga kata baku dan tidak baku yang digunakan. Selain itu Ananda akan mengurutkan cerita narasi agar tepat.

Ananda tentu sudah membaca buku pelajaran bahasa Indonesia sebagai sumber belajar Ananda. Nah, sekarang kita mencari tahu struktur teks narasi (cerita imajinasi). Struktur teks narasi (cerita imajinasi) mencakup: orientasi, komplikasi, dan resolusi.

Perhatikan diagram berikut dan pahami!

Struktur Teks Cerita Imajinasi



AKTIVITAS PEMBELAJARAN



AKTIVITAS MANDIRI

Tugas 1. 40 menit: Menentukan struktur teks narasi (cerita imajinasi)

1. Perhatikan contoh berikut sehingga Ananda dapat menentukan struktur teks narasi (cerita imajinasi).

Struktur Teks	Paragraf Pendukung
Orientasi Pengenalan tokoh dan latar	Di sebuah desa yang damai, hiduplah dua saudara kembar yang memiliki kekuatan sihir. Mereka adalah Niko dan Arko. Meski merupakan saudara kembar, namun watak keduanya sangat berbeda drastis. Niko sangat sombong dan angkuh serta Arko merupakan anak yang baik hari. Niko memiliki keistimewaan yaitu menguasai sihir lebih banyak sehingga dengan sombongnya selalu memamerkan kemampuannya.

<p>Komplikasi Masalah muncul</p>	<p>Arko yang merupakan kakak dari Niko selalu melarang adiknya untuk memamerkan kekuatannya kepada teman-temannya atau menggunakan sihir dengan sembarang. Akan tetapi Niko selalu mengelak dan mengatakan bahwa Arko iri dengan kemampuan sihir Niko. Sikap Niko justru semakin menjadi-jadi, diubahnya semua benda di sekelilingnya menjadi batu termasuk hewan ternak milik keluarganya.</p>
<p>Komplikasi Masalah menghebat</p>	<p>Arko terus menasihati si adik tapi tetap saja Niko yang keras kepala dan angkuh merasa bahwa dirinya paling kuat dan hebat hingga seluruh benda di dalam rumahnya diubah menjadi batu. Ada satu benda yang belum diubah, yaitu cermin. Niko yang membacakan mantra kemudian berniat mengubah cermin menjadi batu ternyata terbalik ke arahnya. Mantra tersebut ternyata terpantul ke arah Niko.</p>
<p>Resolusi Masalah diselesaikan</p>	<p>Niko akhirnya berubah menjadi batu. Melihat keadaan kakaknya, Arko memberitahukan guru sihir kemudian meminta bantuannya untuk membebaskan sang kakak dari sihir yang diperbuat sendiri. Namun guru sihir tidak bisa membantu karena mantra itu bersifat abadi dan hanya bisa di ubah oleh orang yang memiliki cermin tersebut yang telah membacakan mantra sihir mengubah benda menjadi batu.</p>

Ananda sudah memahami struktur teks narasi (cerita imajinasi). Tugas berikut adalah menentukan struktur teks narasi (cerita imajinasi) agar Ananda semakin mengenal struktur teks narasi (cerita imajinasi).

Perhatikan kembali kutipan-kutipan teks narasi berikut!

2. Struktur teks narasi (cerita imajinasi) dari teks berikut adalah

Anisa terkejut karena rusa bertanduk emas itu dapat berbicara. Kaki rusa itu terikat tali berlendir hijau. Lendir itu menetes dan menghanguskan tanah. Anisa ketakutan

ketika rusa itu memintanya untuk membantu.

“Carikan aku kayu dan arahkan kayu ke tali yang mengikat kakiku.” Pinta rusa bertanduk emas itu. Untungnya banyak kayu di tangan Anisa.

“Sudah aku arahkan kayu ke tali yang mengikat kakimu.” Tangan Anisa gemetar takut lender itu menhanguskan kayu dan tangannya. Rusa itu membaca matra dan Bluzzzz... asap mengelilingi rusa.

“Terima kasih gadis cantik.” Rusa itu sudah berdiri di depan Anisa yang masih ketakutan.

3. Struktur teks narasi (cerita imajinasi) dari teks berikut adalah

Hutan itu sungguh gelap. Pohon-pohon tinggi dan rimbun membuat sinar matahari tak dapat masuk ke dalam hutan. Akan tetapi di hutan itulah setiap hari Anisa menggantungkan harapannya dengan mencari kayu bakar. Hutan sudah memberinya penghidupan, ada saja kayu yang bisa ia bawa pulang. Anisa gadis cantik yang tinggal sendiri kedua orang tuanya sudah meninggal dunia.

4. Struktur teks narasi (cerita imajinasi) dari teks berikut adalah

“Terimakasih Rusa,” kata Anisa sambil memeluk rusa bertanduk emas.

“Sudah lama aku mencari permaisuri yang tidak hanya cantik wajah tetapi cantik pula hatinya. Diana yang jahat dan serakah sudah berkomplot mengambil kerajaan ini.

Dan.... Asap membungkus rusa bertanduk. Anisa menangis karena rusa bertanduk sudah tak ada lagi. Tiba-tiba dari belakang punggung Anisa terdengar suara.

“Kamu mencari siapa gadis cantik?” Anisa membalikkan tubuhnya dan terlihat seorang pangeran tampan dengan tongkat seperti tanduk rusa.

“Ka...ka...kamu siapa?” tanya Anisa terkejut.

“Akulah rusa bertanduk emas yang disihir oleh Diana dan penyihir jahat. Berkat pelukan hangatmu aku terbebas.”

Akhirnya Anisa dan pangeran rusa pun menikah dan memimpin kerajaan dengan adil dan bijaksana.

Tugas 2. 80 menit : Menelaah penggunaan ejaan dan diksi dalam teks narasi (cerita imajinasi)

Ananda sudah memahami aspek kebahasaan teks prosedur Tugas berikut adalah melengkapi aspek kebahasaan teks prosedur agar Ananda semakin mengenal aspek kebahasaan prosedur.

Tahukah Ananda penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar? Ananda dapat mencari tahu di buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan dan tanda baca berguna ketika kita akan menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar



Diksi digunakan dalam sebuah tulisan. Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan. Ketepatan dalam pemilihan dan penempatan kata dalam kalimat sangat menentukan keberhasilan sebuah tulisan.

Contoh penggunaan diksi dalam teks narasi (cerita imajinasi).

Jangan *mundur ke belakang* karena ada parit, nanti kamu *jatuh ke bawah*!” teriak puteri Mala pada rombongan Kurcaci.

Penggunaan diksi untuk kata yang dicetak miring sebagai penegas, namun jika tidak digunakan pun kalimat itu sudah punya arti yang jelas. Penggunaan ejaan dan tanda baca terdapat kesalahan.

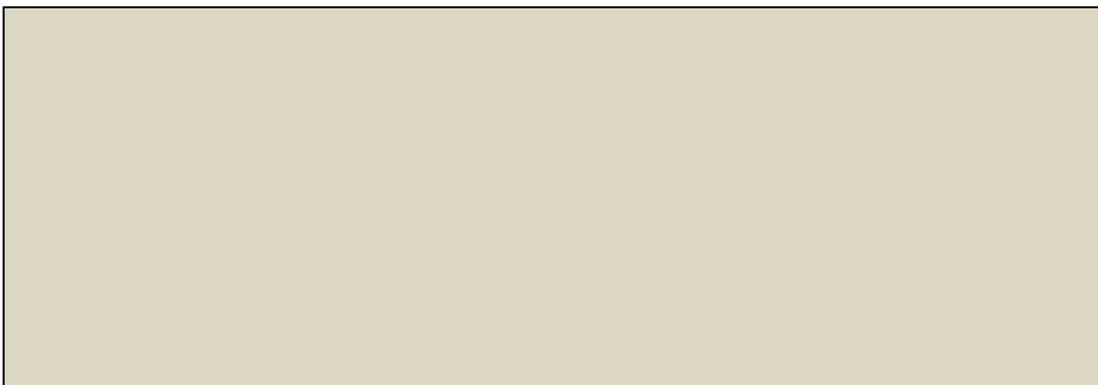
Perbaiki untuk kalimat tersebut.

“Jangan **mundur** karena ada parit, nanti kamu **jatuh!**” teriak **Putri** Mala pada rombongan **kurcaci.**”

Perhatikan kutipan teks narasi berikut dan perbaiki kesalahan ejaan dan tanda baca serta penggunaan diksi pada teks narasi (cerita imajinasi) berikut! Ananda dapat menulisnya kembali dengan perbaikan.

Matahari tiba-tiba menutup awan beberapa saat. Hal yang tak pernah terjadi sebelumnya. Binatang-binatang yang tengah menunggu kematian, merasakan keanehan. "Bencana apalagi yang akan menimpa Pulau ini?" gumam seekor jerapah yang terkulai di tanah. Atau sebaliknya, mungkin ini pertanda berakhirnya bencana, jawab jerapah satu lagi tanpa ekspresi karena sudah putus asa. "Kau sedang mengkhayal, pingsan, atau sudah mati?" tanya jerapah satu lagi. Pusaran angin besar itu bergerak ke utara dan berhenti di sebuah area, tak jauh dari Ibu Singa perempuan yang tengah berjuang melahirkan anaknya sendirian. Singa jantan, suaminya, mati tiga hari sebelum kelahiran putranya, Sang ibu sempat memberi nama dakota pada bayinya yang baru lahir itu karena kepala bayinya berwarna biru dan Bertanduk seperti kerbau. Setelah itu, sang ibu menghembuskan nafas terakhirnya sambil memeluk dakota yang masih belum bisa membuka mata. (Dakota-Ugi).

Perbaiki kebahasaan teks narasi (cerita fantasi)



Tugas 3. (80 menit): Menelaah struktur teks narasi (cerita imajinasi).

Bekerjalah dalam kelompok 2-3 orang dan diskusikan Pertanyaan berikut berkenaan dengan struktur teks narasi (cerita imajinasi) berikut! Ananda harus bekerja sama sehingga dapat saling membantu dan belajar.

Diskusikan dengan bertanggung jawab dan mau menerima pendapat orang lain. Tugas 3 terdiri dari dua tugas yaitu menelaah struktur teks dan mengurutkan teks.

1. Telaahlah teks narasi (cerita imajinasi) berikut berdasarkan strukturnya!

Desa Semut Warna-Warni

Siang ini prajurit divisi semut kuning, merah muda, orange, dan biru berkumpul di Pendopo Daun Kering yang terletak di tengah-tengah Desa Semut Warna-Warni. Mereka semua berkumpul untuk menggelar rapat bulanan dengan para petinggi desa. Sang Kepala Desa Semut Warna-Warni telah menunggu mereka sejak pagi. Namun, karena tiap divisi semut warna-warni bekerja di distrik masing-masing pada pagi hari, mereka baru bisa memulai rapatnya pada siang hari. Jadi para prajurit itu tidak telat datang ke rapat sama sekali. Justru mereka merupakan tumpuan masyarakat desa, karena selalu bekerja keras setiap hari demi berjalannya rantai makanan di Desa Semut Warna-Warni.

Di rapat bulanan siang ini, para prajurit semut menyampaikan keluhan masyarakat yang mereka temui setiap hari ketika sedang bertugas. Peraturannya, kepala desa akan selalu menindaklanjuti keluhan-keluhan yang memberi pengaruh besar terhadap Desa Semut Warna-Warni dan keluhan dengan jumlah paling banyak. Sang Kepala Desa merasa terkejut ketika mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan setiap perwakilan divisi. Para petinggi desa lainnya hanya dapat menelan ludah ketika mendengarkannya.

Keluhan divisi semut kuning adalah tentang sulitnya mendapat pasokan makanan untuk persiapan sebelum memasuki musim air jatuh dari langit. Keluhan divisi semut merah muda adalah rentannya kesehatan para masyarakat di divisi mereka yang saat ini terserang wabah semut gila akibat kelaparan. Keluhan di divisi semut oranye tidak jauh berbeda dengan divisi semut kuning, yakni sulit memasok makanan untuk musim air jatuh dari langit. Masyarakat pada divisi semut biru tidak mempunyai keluhan, tapi keluhan datang langsung dari para prajuritnya yang merasa kondisi kesehatan tim di divisi mereka semakin hari semakin memburuk.

Kemudian sebelumnya para prajurit semut di tiap divisi sudah mendiskusikan

semua permasalahan ini, mereka berpendapat adanya masalah-masalah tersebut muncul karena kurangnya jumlah prajurit pada tiap divisi dengan banyak tanggung jawab dan waktu yang terbatas sebelum memasuki musim air jatuh dari langit.

Setelah berdiskusi panjang lebar dan atas persetujuan prajurit semut, masyarakat desa dan kepala desa, akhirnya mereka semua mencapai sebuah kesepakatan besar. Bahwa untuk dapat memenuhi tugas-tugas prajurit semut sebelum memasuki musim yang berbahaya, yaitu musim air jatuh dari langit, mereka semua akan bergotong-royong demi membantu para prajurit semut dalam pengerjaannya. Mereka menganggap langkah ini adalah yang paling tepat dan yang paling baik karena semua dikerjakan oleh mereka dan hasilnya untuk mereka juga.

(<https://pinterkelas.com/tag/cerita-fantasi/>)

Tabel pengerjaan menelaah struktur teks narasi (cerita imajinasi)

Struktur teks	Paragraf atau kalimat pendukung
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

2. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi teks narasi (cerita imajinasi) yang benar!

No	Bagian cerita	Urutan
1	Ketika suatu hari pemuda tersebut tengah mencari kayu bakar, terdengar di balik semak-semak suara raungan singa yang sedang kesakitan. Dengan rasa cemas, dihampirinya singa tersebut yang sedang merintih karena sebuah serpihan kayu menusuk bagian punggung singa. Dengan rasa takut si pemuda yang merasa prihatin dan iba kemudian menghampiri sembari mencoba menenangkan singa.

2	<p>Binatang buas tersebut adalah singa yang ia selamatkan beberapa hari yang lalu. Singa tersebut ternyata peliharaan kesayangan milik raja. Pemuda tersebut lantas bertanya “kenapa kau tidak mematuhi perintah raja untuk memangsaku wahai singa?</p> <p>Singa tersebut kemudian menjawab “Mana mungkin aku menyakiti orang yang telah berjasa menolong dan menyelamatkan ku”.</p>
3	<p>Pada malam hari, dimasukkanlah pemuda ke dalam ruangan gelap yang berisi binatang buas. Dengan perasaan sedih dan pasrah, ia merelakan dirinya menjadi santapan binatang buas. Akan tetapi alangkah terkejutnya pemuda tersebut ketika bintang yang ada di dalam ruangan tersebut tidak menyentuhnya sama sekali. Setelah beranjak siang, baru ia mulai bisa melihat, binatang apa yang ada dalam ruangan.</p>
4	<p>“Tenanglah wahai raja hutan, aku tidak akan menyakitimu atau memburumu. Aku akan membantu melepaskan duri di punggungmu”. Mendengar ucapan pemuda tersebut, singa itu kemudian terdiam seolah mempersilakan pemuda untuk menolongnya. Tak lama kemudian duri di punggung singa berhasil dicabut. Pemuda tersebut kemudian berlari menghindari karena takut dimangsa.</p>
5	<p>Di suatu perkampungan, hiduplah pemuda miskin yang sebatang kara. Ia tidak memiliki harta benda kecuali gubuk yang sudah rapuh peninggalan orang tuanya. Untuk menghidupi dirinya, pemuda tersebut selalu mencari bakar di hutan lalu dijualnya atau ditukarnya dengan kebutuhan pokok lainnya. meski hidup serba kekurangan, namun pemuda tersebut sangat baik hati dan penyabar.</p>
6	<p>Ketika hendak kembali ke tempat mencari kayu bakar, ia tidak sengaja menabrak kereta kencana milik raja yang sedang lewat</p>

	sehingga kereta tersebut terbalik. Meski telah bersimpuh dan meminta maaf, raja kemudian meminta pengawalnya untuk menangkap dan memenjarakan si pemuda malang tersebut. setelah beberapa hari di penjara pemuda tersebut akhirnya dijatuhi hukuman mati.	
--	---	--



Cerita fantasi, merupakan sebuah cerita fiksi yang memiliki konsep fantasi di mana cerita di dalamnya mengandung unsur imajinatif dari si penulis. Dalam cerita fantasi ini sesuatu yang sekiranya dianggap mustahil bisa terjadi di dunia nyata akan tampak biasa saja.

Struktur yang ada di dalam sebuah teks cerita imajinasi adalah orientasi yaitu pengenalan dari nama tokoh, latar atau tempat kejadian, suasana kejadian, tema, dan gambaran dari alur yang akan diceritakan. Komplikasi dimulainya permasalahan yang akan menjadi inti dari sebuah cerita imajinasi. Pada bagian konflik tersebut, tokoh – tokoh dari cerita imajinasi dan juga karakternya akan lebih di perhatikan. Resolusi merupakan penyelesaian dari konflik atau masalah yang sedang terjadi, dari sini masalah atau konflik yang terjadi akan mereda atau berhenti. Diksi dalam cerita fantasi membuat cerita menjadi segar dan juga berisi kata dan kalimat yang tersusun baik.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 3 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Pilihlah salah satu huruf (A,B,C, atau D) yang menurutmu benar!

1. Kutipan cerita berikut yang merupakan struktur resolusi dalam cerita imajinasi adalah....

A.

Suatu hari sang kucing naik ke atas rak. Ia menggantungkan diri dengan satu kakinya pada tali, dengan kepala menghadap ke bawah, seolah-olah telah mati.

B.

Dengan hati-hati para tikus mengeluarkan kepalanya dari sarang dan mengendus-endus ke sana ke mari. Karena tidak terjadi apa-apa, mereka melompat ke luar dari sarang seraya menari-nari untuk merayakan kebebasan mereka.

C.

Pada suatu masa ada seekor kucing yang sangat awas dan sigap. Tikus-tikus takut memperlihatkan dirinya karena takut dimangsa oleh sang kucing, sehingga sang kucing harus mencari akal untuk menangkap mereka.

D.

Saat itulah sang kucing tiba-tiba melepaskan tali pegangan pada tali, dan sebelum tikus-tikus itu tersadar sang kucing telah menangkap tiga ekor tikus.

Perhatikan kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Bersama kedua sahabat barunya, Harry mengalami petualangan yang sangat mendebarkan. Mulai dari menghadapi Troll, menyelamatkan naga milik Hagrid, dan petualangan-petualangan tengah malam lainnya. Bertiga mereka menempuh bahaya, melewati anjing raksasa berkepala tiga, tanaman jerat setan, kunci-kunci terbang, troll, logika api, dan cermin Tarsah. Sehingga yang tersisa di akhir hanyalah Harry yang langsung berhadapan dengan Voldemort dan abdi setianya. Harry dapat melewati semua itu dengan bantuan sahabat-sahabatnya.

2. Kutipan teks cerita narasi tersebut termasuk pada bagian struktur
 - A. orientasi
 - B. komplikasi
 - C. resolusi
 - D. pengenalan konflik.
3. Tokoh yang menjadi penentang dalam cerita tersebut adalah
 - A. Voldemort
 - B. Abdi setia
 - C. Troll
 - D. Hagrid
4. Pengenalan cerita atau mengenalkan tokoh-tokoh dan latar dalam cerita ada dalam struktur bagian
 - A. orientasi
 - B. komplikasi
 - C. resolusi
 - D. pengenalan konflik.

Perhatikan kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 5-7!

- (1) Pada suatu masa ada seekor kucing yang sangat awas dan sigap. Tikus-tikus takut memperlihatkan dirinya karena takut dimangsa oleh sang kucing, sehingga sang kucing harus mencari akal untuk menangkap mereka.
- (2) Suatu hari sang kucing naik ke atas rak. Ia menggantungkan diri dengan satu kakinya pada tali, dengan kepala menghadap ke bawah, seolah-olah telah mati. Saat tikus-tikus melihat posisi kucing seperti itu, mereka menyangka bahwa sang kucing telah melakukan kesalahan.
- (3) Dengan hati-hati para tikus mengeluarkan kepalanya dari sarang dan mengendus-endus ke sana ke mari. Karena tidak terjadi apa-apa, mereka melompat ke luar dari sarang seraya menari-nari untuk merayakan kebebasan mereka.
- (4) Saat itulah sang kucing tiba-tiba melepaskan tali pegangan pada tali, dan sebelum tikus-tikus itu tersadar sang kucing telah menangkap tiga ekor tikus.

5. Hal yang tidak masuk akal dari cerita tersebut adalah
- A. Saat kucing sangat awas dan sigap melihat tikus yang berkeliaran.
 - B. Tikus-tikus takut memperlihatkan diri.
 - C. Kucing mengantungkan diri dengan satu kaki seolah-olah telah mati.
 - D. Tikus menyangka kucing telah mati dan mereka keluar menari-nari.
6. Struktur orientasi ada pada paragraf nomor....
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
7. Bagian yang menceritakan kecerdasan tokoh kucing pada kutipan cerita tersebut adalah
- A. Saat kucing sangat awas dan sigap melihat tikus yang berkeliaran.
 - B. Tikus-tikus takut memperlihatkan diri.
 - C. Kucing mengantungkan diri dengan satu kaki seolah-olah telah mati.
 - D. Tikus menyangka kucing telah mati dan mereka keluar menari-nari.

Perhatikan kutipan teks narasi berikut untuk menjawab soal nomor 8-10!

(1) Seekor tikus rakus menemukan sekeranjang jagung. (2) Ia melahap jagung hingga puas dan kekenyangan. (3) Akibatnya perutnya berubah menjadi tiga kali lipat. (4) Ia tidak bisa keluar karena celah dalam keranjang terlalu sempit. (5) Tidak lama kemudian seekor kucing yang kelaparan datang. (6) Ia melihat kejadian itu dan tersenyum dengan liciknya. (7) Kemudian,

8. Kutipan cerita tersebut merupakan bagian dari struktur
- A. orientasi
 - B. komplikasi
 - C. reorientasi
 - D. resolusi
9. Kalimat yang tepat untuk melengkapi kalimat nomor 7 adalah
- A. kucing menolong tikus yang malang itu.
 - B. kucing memangsa tikus yang malang itu.
 - C. kucing berjalan memberitahu teman tikus yang malang itu.
 - D. kucing tertawa senang sambil memegang perutnya.

10. Nilai moral yang terdapat dalam cerita tersebut adalah

- A. jangan makan jagung nanti akan menjadi gemuk.
- B. jangan mau berteman dengan kucing.
- C. jangan serakah dan tolonglah teman yang kesusahan.
- D. jangan mau menolong tikus yang serakah.

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 4



240 Menit

Belajar Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di Kegiatan Belajar 3. Kegiatan Belajar 4 atau kegiatan terakhir dari modul ini adalah menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) dan menulis teks narasi (cerita imajinasi). Setelah memahami bagaimana sebuah teks narasi (cerita imajinasi) ditulis berdasarkan perincian bagian dan juga struktur teks. Ananda menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) dengan bahasa Ananda sendiri dan menulis teks narasi (cerita imajinasi) berdasarkan hasil imajinasi atau apa yang pernah dialami.

A. Indikator Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.4 dan Kompetensi Dasar 4.4 Indikator Pembelajarannya sebagai berikut:

1. Merencanakan pengembangan teks cerita narasi.
2. Menulis teks narasi (cerita imajinasi) dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca.
3. Menyunting teks narasi (cerita imajinasi) yang telah dibuat.
4. Mengomentari teks narasi (cerita imajinasi) dari segi struktur dan penggunaan Bahasa



Teks narasi (cerita imajinasi) merupakan sebuah karya fiksi yang dibangun dalam alur penceritaan yang normal namun bersifat imajinatif dan hayal. Biasanya dalam setting, penokohan, maupun konflik tidak realistis bahkan terkesan dilebih-lebihkan dan tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Bila dilihat dari caranya mengungkapkan, cerita imajinasi memang tidak biasa atau cenderung mengada-ada.

Menulis teks narasi (cerita imajinasi) dapat membantu mengembangkan daya fantasi. Lewat berbagai kisah, daya imajinasi Ananda dapat berkembang. Imajinasi yang dikembangkan dalam sebuah fantasi dapat mengembangkan berbagai potensi diri Ananda.

Pada kegiatan sebelumnya Ananda sudah membuat peta konsep bagaimana struktur teks narasi (cerita imajinasi) ditulis. Berdasarkan peta konsep tersebut Ananda dapat menuliskan pokok-pokok yang terdapat dalam teks narasi (cerita imajinasi) untuk dikembangkan menjadi sebuah cerita. Gunakan bahasa yang santun jika diceritakan secara lisan, intonasi suara harus terdengar jelas. Selain itu perhatikan mimik bercerita dan gestur tubuh.

Berikut ini kegiatan yang dapat dilakukan untuk menceritakan kembali cerita imajinasi yang didengar atau dibaca.

1. Baca kembali cerita imajinasi dengan cermat.
2. Pilih hal-hal penting yang terdapat dalam cerita dengan pertanyaan seperti berikut.
 - a. Siapa tokoh dalam cerita?
 - b. Peristiwa apa yang dialami oleh tokoh?
 - c. Apa masalah yang dialami tokoh?
 - d. Siapa saja yang menghalangi tokoh dalam menyelesaikan masalah?
 - e. Hal apa yang dilakukan tokoh untuk keluar dari masalah?
 - f. Bagaimana tokoh menyelesaikan masalah?
 - g. Apa yang terjadi pada tokoh?

Nah, siapkah Ananda untuk menceritakan kembali cerita imajinasi yang Ananda baca atau dengar? Untuk lebih memahami, mari kita bercerita!

Baca dengan saksama teks narasi (cerita imajinasi) berikut!

Ruang Dimensi Alpha

Karya: Ratna Juwita

“Kau harus membawanya kembali!” Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup, bingung. Tidak tahu apa yang harus kulakukan, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku memasuki dimensi alpha. Tanpa kusadari ia mengikutiku. Dalam waktu 12 jam Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali

“Aku harus membawa dia kembali!” teriakku.

Ia menghempaskan tubuhnya pada meja kontrol laboratorium dengan kesal. Ardi berteriak lantang “Jangan main-main Don!” Ardi menatapku dengan tajam.

“Sedangkan..,” Ia tercekat.

“Aku tahu Er kita tinggal punya waktu 8 jam”. Aku terus berusaha meyakinkan sahabat-sahabatku.

“ Bila kamu mengembalikan manusia purba melebihi 8 jam, berarti tamat riwayatmu.” Kembali Erza dan Ardi menatapku tajam.

Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat. Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu. “Sistem oke!”

Manusia purba itu harus hidup. Setiap makhluk berhak untuk hidup. Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya. Ayah ibuku tak pernah mengajarkanku untuk melarikan diri sesulit apapun masalah yang kuhadapi.

Aku tekan tombol ‘run’ pada layar monitor Lumina di depanku dan diikuti gelombang biru mirip Aurora memenuhi ruangan. Gerbang Asteroid terbuka lebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu. Ruangan penuh asap dengan pohon-pohon yang meranggas. Hampir 8 jam, manusia purba tetap memegang tanganku. Kurang 10 menit aku lepaskan tangan manusia purba. Aku genggam erat dan aku lari menuju lorong dimensi alpha. Aku masih di lorong dimensi alpha sedangkan kurang 10 menit lagi waktu yang tersisa. Aku berpikir ini takdir akhir hidupku. Tiba-tiba kudengar teriakan keras dan guncangan hebat. Aku terlempar kembali ke laboratoriumku.

Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha semakin mengecil.

Badanku lemas seakan rontok semua sendiku. Aku menengadah dan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Tinggal laptop Luminaku yang masih menyala.

“Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak labolatorium untuk penelitian ini,” kataku mengiba.

“Tidak mengapa asalkan dirimu bisa selamat,” Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tak kusangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Ia itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Ia itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.

(<https://penyairpena.blogspot.com/2017/11/4-contoh-teks-cerita-fantasi-materi.html>, diunduh 8 September 2020)

AKTIVITAS PEMBELAJARAN



AKTIVITAS MANDIRI

Tugas 1. 80 menit : menceritakan teks narasi (cerita imajinasi) dengan bahasa sendiri.

Setelah Ananda membaca teks narasi (cerita imajinasi) berjudul *Ruang Dimensi Alpha*. Ceritakanlah dengan bahasa Ananda sendiri teks tersebut dengan menjawab soal berikut!

1. Peristiwa apakah yang dialami Doni pada cerita tersebut!
2. Bagaimana Doni sampai terlempar lorong dimensi Alpha?
3. Siapa saja yang ada dalam cerita dan bagaimana watak tokoh cerita tersebut!
4. Susunlah kronologi cerita yang mungkin terjadi di dunia nyata dan yang tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata!

Tugas 2 . 40 menit : Menceritakan Kembali Dengan Bahasa Lisan

Ceritakanlah secara lisan teks narasi (cerita imajinasi) yang berjudul "*Ruang Dimensi Alpha*". Jika perlu Ananda dapat menggunakan alat peraga atau kostum sehingga Ananda lebih dapat mendalami isi cerita. Mintalah ibumu atau saudaramu untuk memberi komentar sebelum guru menilaimu. Ananda juga dapat merekam menggunakan gawai dan lihat bagaimana gaya Ananda bercerita.



Tugas 3 . 80 menit : Bercerita Dengan Berantai

Tugas berikut adalah bercerita secara berantai. Setelah Ananda membaca dan bercerita secara mandiri. Tugas ketiga adalah tugas kelompok yaitu bercerita dengan berantai. Tugas ini dapat Ananda lakukan jika Ananda berkesempatan bertemu dengan teman-teman Ananda. Kegiatan ini sangat menyenangkan. Selain melatih daya ingat juga dapat melatih kekompakan kelompok.

Lakukanlah hal-hal berikut!

1. Baca kembali cerita berjudul "*Ruang Dimensi Alpha*".
2. Bentuk kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 orang satu kelompok!
3. Tiap kelompok diundi untuk ke depan kelas atau di luar kelas (tiap anggota ditempel kertas bernomor 1-5).
4. Guru akan memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita.
5. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita.
6. Anggota yang tidak dapat meneruskan cerita harus keluar sampai tersisa jumlah anggota.
7. Setiap anggota memiliki skor 20 jika anggota 5 orang dan 25 jika anggota 4 orang.
8. Skor berdasarkan sisa anggota yang dapat melanjutkan cerita sampai habis.

Bagaimana menyenangkan bukan? Ayo, semangat dan lakukan dengan gembira.

Tugas 4 . 80 menit : Menulis Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

Tugas 4 ini Ananda diminta menulis teks narasi (cerita imajinasi) dan menggunakan unsur kebahasaan sebagai sarana pengungkapannya. Untuk itu, perhatikan kerangka cerita berikut sehingga Ananda dapat mengembangkannya menjadi cerita yang utuh!

Tema: Rajin Belajar

Orientasi

1. Tiga sahabat siswa SMP
2. Mereka berwisata ke bangunan sebuah candi
3. Mereka melakukan pengamatan untuk tugas sekolah sambil mencoret dinding candi.

Komplikasi

- a. Salah seorang terperosok ke dalam lubang.
- b. Dua temannya menarik ke luar tetapi tak bisa
- c. Ketiganya tertarik ke dalam lubang.
- d. Lubang itu sebuah pelataran candi yang luas
- e. Mereka berhadapan dengan seorang pria tinggi besar
- f. Pria itu berteriak tak akan memakan buah palapa sebelum nusantara bersatu.
- g. Ketiga sahabat meminta diantar ke atas lagi
- h. Pria tinggi besar itu mengabulkan asal mereka memberikan jawaban untuk perilaku yang terpuji.

Resolusi

- 1) Ketiga sahabat menjawab pertanyaan
- 2) Orang pertama berjanji akan belajar dengan giat dan tidak malas.
- 3) Orang kedua berjanji tidak terlambat dan rajin belajar.
- 4) Orang ketiga berjanji akan menolong teman yang kesulitan dalam belajar.
- 5) Ketiga sahabat ada di pelataran candi lagi.



Teks narasi (cerita imajinasi) memiliki karakteristik seperti tokoh, latar, serta urutan peristiwa. Narasi merupakan teks yang sering ditemui dalam berbagai macam cara maupun kejadian. Cerita imajinasi melahirkan ide-ide yang luar biasa dengan khayalan tentang kemajuan zaman atau tentang kehidupan yang sudah luar biasa hebat.

Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

Menceritakan sebuah cerita dapat digunakan alat peraga atau pencerita dapat menggunakan kostum agar dekat dengan isi cerita sehingga bisa lebih menjiwai. Untuk bercerita harus membaca ulang cerita yang ingin diceritakan.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 4 ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Ananda diminta menulis teks narasi (cerita imajinasi) dan menggunakan unsur kebahasaan yang tepat dan sesuai.

Perhatikan hal-hal berikut ini!

1. Ananda mengembangkan gagasan yang sudah Ananda dapatkan menjadi sebuah teks narasi (cerita imajinasi) yang terdiri atas 500 -1500 kata dengan tema kehidupan.
2. Berilah imajinasi yang mengarah pada fantasi.
3. Setelah cerita narasi fantasimu selesai, identifikasilah struktur teksnya berupa orientasi, komplikasi, dan resolusi.
4. Setelah selesai, baca sekali lagi! Kemudian, mintalah pendapat gurumu. Kalau ada saran dan tanggapan, perbaikilah dan serahkan kembali ke gurumu sampai kamu mendapat penilaian yang memuaskan. Selanjutnya, teks narasi (cerita imajinasi) itu dapat kamu publikasikan dalam media sekolah indukmu atau media sosial.

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

PENUTUP

Ananda sudah mempelajari tentang teks narasi (cerita imajinasi), mengenal teks narasi (cerita imajinasi), menentukan ciri umum teks narasi (cerita imajinasi), menelaah struktur, menceritakan kembali isi cerita imajinasi dengan bahasa sendiri, dan menulis teks narasi (cerita imajinasi).

Ananda diharapkan dapat membangun kesadaran dalam berliterasi, berbagi terhadap apa yang diketahui. Ananda dapat menyerap informasi dari beragam bahan bacaan yang tentu saja menyehatkan pikiran dan membangun rasa peduli. Ananda dapat menyelesaikan kegiatan dan menyelesaikan setiap tugas dengan baik. Ananda dapat mencocokkan jawaban tugas dalam setiap kegiatan dan terus berusaha jika jawaban Ananda belum sesuai.

Di akhir Modul 2 ini ada Tes Akhir Modul yang harus Ananda selesaikan dengan percaya diri dan bertanggung jawab. Semoga hasil tes tersebut memuaskan sehingga Ananda dapat melanjutkan mempelajari modul berikutnya.

Selamat mengerjakan dan tetap semangat!

TES AKHIR MODUL

Petunjuk pengerjaan.

Pilihlah jawaban yang benar dengan memilih huruf A, B, C, atau D!

Perhatikan kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 1-3

Setiap dua belas tahun sekali di bulan Juni minggu kedua, tengah malam, akan lahir bersama jenis kupu-kupu langka yang cantik di seluruh negeri. Kupu-kupu ini akan bertahan hidup hingga enam bulan. Seluruh binatang dan peri-peri di hutan akan menunggu keajaiban ini. Bunga-bunga cantik telah bermekaran menebarkan aroma wangi malam hari. Peri-peri cantik sudah berjaga di antara deretan kepompong yang berjajar, bergelantungan pada daun- daun terpilih. Katak dan burung mendendangkan lagu indah malam itu. Kunang- kunang mengeluarkan cahaya paling terangnya. Suasana hutan sangat indah. (Buku Harian Galela karya Ugi Agustono)

1. Kapan kupu-kupu cantik dan langka akan dilahirkan?
 - A. bulan Juni minggu kedua.
 - B. bulan Juni minggu kedua tengah malam
 - C. bulan Juni minggu kedua ketika semua menanti
 - D. bukan Juni di musim gugur.
2. Cerita fantasi tersebut berdasarkan isinya termasuk...
 - A. fantasi total
 - B. fantasi irisan
 - C. fantasi sementara
 - D. fantasi waktu
3. Hal yang berupa imajinasi adalah
 - A. Kelahiran kupu-kupu
 - B. Peri-peri hutan
 - C. Kepompong bergelantungan
 - D. Kunang-kunang mengeluarkan cahaya

4. Berikut ini yang tidak termasuk ciri umum teks cerita fantasi, yaitu...
- A. Bersifat nyata dalam kehidupan sehari-hari
 - B. Ide cerita dari khayalan/ imajinasi penulis
 - C. Menggunakan berbagai latar
 - D. Ada keajaiban/keanehan/kemisteriusan

Perhatikan kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 5-7!

Berlian Tiga Warna
Oleh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning. "Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu," Anika meyakinkan ibunya. Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika.

Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit. "Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!" "WAWWWWW," lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian.

5. Siapakah yang meyakinkan ibu untuk berpetualang?
- A. Anika
 - B. Tamika
 - C. Chika
 - D. Anita
6. Apa yang dikatakan ibu Anika tentang kotak tersebut?
- A. Mereka akan pergi setelah membuka kotak dan meminta berlian yang bagus.
 - B. Mereka akan terus bersahabat jika membuka kotak
 - C. Mereka akan melakukan petualangan seru di hutan.
 - D. Jika ada sahabat yang suka ketiga warna akan mendapatkan petualangan indah.

7. Warna kotak yang tidak ada adalah

- A. Biru
- B. Merah
- C. Ungu
- D. Kuning

Perhatikan kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut untuk menjawab soal nomor 8-9!

Jaka Gledek Anak Ajaib

Alkisah, di sebuah desa di lereng lembah Gianti, pada suatu malam lahirlah seorang bayi dari rahim seorang perempuan miskin. Perempuan miskin itu hidup sendirian dan tidak ada warga yang mengetahui bahwa dia sedang hamil. Ketika bayi itu lahir, hujan lebat beserta petir sedang melanda. Tepat pada tengah malam, sang bayi lahir bersamaan dengan petir yang menyambar rumah perempuan itu dan menyebabkan rumah terbakar. perempuan itu mati terbakar dan secara ajaib, sang bayi berhasil selamat. Ia ditemukan keesokan harinya oleh seorang pengemis tua dan diasuhnya sang bayi tersebut. Bayi itu diberi nama Jaka Gledek untuk mengenang peristiwa petir yang menyambar rumahnya.

8. Hal yang menceritakan kelahiran Jaka Gledek adalah ...

- A. Perempuan miskin itu hidup sendirian dan tidak ada warga yang mengetahui bahwa dia sedang hamil.
- B. Tepat pada tengah malam, sang bayi lahir bersamaan dengan petir yang menyambar rumah perempuan itu dan menyebabkan rumah terbakar.
- C. perempuan itu mati terbakar dan secara ajaib, sang bayi berhasil selamat.
- D. Ia ditemukan keesokan harinya oleh seorang pengemis tua dan diasuhnya sang bayi tersebut.

9. Dinamakan Jaka Gledek karena

- A. Lahir di lembah Gianti, pada suatu malam
- B. Tidak ada warga yang mengetahui.
- C. Bayi itu lahir, hujan lebat beserta petir sedang melanda desa.
- D. untuk mengenang peristiwa petir yang menyambar rumahnya.

Perhatikan kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 10 dan 11!

Wulan adalah gadis baik berhati sangat lembut yang gemar menolong sesama. Pada suatu sore, wulan tengah bersiap siap untuk menjenguk seorang nenek tua yang sedang sakit dan sekaligus mengantarkan makanan padanya. Setelah pulang dari rumah nenek tua, Wulan merasa kebingungan karena ia pulang kemalaman dan keadaan begitu gelap. Tiba tiba muncullah ratusan kunang kunang yang dari tubuhnya memancarkan cahaya yang begitu terang.

10. Kutipan teks tersebut adalah bagian struktur teks cerita narasi...

- A. orientasi
- B. komplikasi
- C. resolusi
- D. reorientasi

11. Konjungsi temporal terdapat pada kalimat...

- A. Wulan adalah gadis baik berhati sangat lembut yang gemar menolong sesama.
- B. Pada suatu sore, wulan tengah bersiap siap untuk menjenguk seorang nenek tua yang sedang sakit dan sekaligus mengantarkan makanan padanya.
- C. Setelah pulang dari rumah nenek tua, Wulan merasa kebingungan karena ia pulang kemalaman dan keadaan begitu gelap.
- D. Tiba tiba muncullah ratusan kunang kunang yang dari tubuhnya memancarkan cahaya yang begitu terang.

12. Perhatikan kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut!

Pak Raden mengambil cangkul yang ada di sampingnya, dan mengarahkan kepada harimau itu. Lalu tembuslah cangkul itu di perut harimau, kemudian harimau itupun mati. Setelah berhasil membunuh harimau itu, Pak Raden mengangkat bayi itu dan membawanya pulang bersamanya untuk diurus dan di angkat menjadi anaknya.

Kutipan teks tersebut adalah bagian struktur teks cerita narasi....

- A. orientasi
- B. komplikasi
- C. resolusi
- D. reorientasi

Perhatikan kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

"Galela dan Yubi, kemarilah," panggil sang Ratu pada keduanya. Kedua peri itu terbang beriringan menuju singgasana sang Ratu. "Mendekatlah kemari kalian berdua," pinta sang Ratu. Galela dan Yubi mendekatkan diri pada ibu Ratu. Sang Ratu pun membisikkan sesuatu pada kedua peri itu. "Kami akan melaksanakan tugas dengan baik, ibu Ratu," jawab Galela dan Yubi bersamaan. Sang Ratu lalu memberi tanda pada peri-peri di sekitarnya. Dan dalam sekejap ketika malam beranjak gelap, Galela dan Yubi menghilang dari kerajaan Mosana, menembus lorong waktu. (Buku Harian Galela karya Ugi Agustono)

13. Di mana latar tempat dan waktu terjadinya cerita?
- A. Di rumah dan pagi hari
 - B. Di lapangan dan malam hari
 - C. Di taman dan pagi hari
 - D. Istana kerajaan dan malam hari
14. Siapakah tokoh yang dihormati dalam cerita tersebut?
- A. Galela dan Yubi
 - B. Peri hutan
 - C. Ratu hutan
 - D. Peri-peri

Perhatikan kutipan cerita berikut!

Alien itu berhidung mancung. Dengan hidungnya yang menjulang ia mengendus sekeliling. Sepertinya ia bingung dan mencoba mengenali tempat itu. Matanya

15. Kalimat dengan pilihan kata yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang adalah
- A. yang sebesar biji kemiri berkedip-kedip memamerkan cahaya kehijauan.
 - B. yang berwarna terang benderang sekali berkedip-kedip memamerkan cahaya kehijauan.
 - C. yang sebesar matahari memamerkan cahaya kehijauan.
 - D. yang selalu tersenyum berkedip-kedip memamerkan cahaya kehijauan.

Perhatikan kutipan cerita berikut!

Tiga rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Ketika aku memandang satu persatu, ternyata rumah itu memiliki model yang sama. Hanya satu yang membedakan ketiga rumah itu, yaitu warna pintunya.

16. Kata ganti orang yang digunakan dalam cerita tersebut adalah
- A. orang pertama
 - B. orang kedua
 - C. orang ketiga
 - D. orang serba tahu
17. Kalimat langsung yang tepat terdapat pada kalimat ...
- A. Setibanya di tepi pantai “bawang putih mencari-cari suara ajaib itu.”
 - B. Sang nenek berkata, “Kamu hanya boleh membuka kalau sudah tiba di rumah.”
 - C. “Sekarang saatnya,” Bawang Putih harus pergi.
 - D. Bawang merah sangat “terkejut melihat isi labu itu.”

Perhatikan kutipan teks cerita imajinasi berikut!

Harry Potter tinggal bersama Mr. & Mrs. Dursley dan sepupunya Dudley Dursley di Privet Drive. Hidupnya selama hampir 11 tahun dijalani dengan sangat mengenaskan. Di mana paman, bibi, dan sepupunya sama sekali tidak menyukai keberadaannya di keluarga mereka. Namun, sebuah surat atau tepatnya ratusan surat yang dikirimkan oleh seekor burung hantu kepadanya tepat menjelang ultahnya yang kesebelas, telah membuat hidupnya berubah.

18. Kalimat yang menunjukkan ciri teks narasi (cerita imajinasi) di atas adalah...
- A. Harry Potter tinggal bersama Mr. & Mrs. Dursley dan sepupunya Dudley Dursley di Privet Drive.
 - B. Hidupnya selama hampir 11 tahun dijalani dengan sangat mengenaskan.
 - C. Di mana paman, bibi, dan sepupunya sama sekali tidak menyukai keberadaannya di keluarga mereka.
 - D. Namun, sebuah surat atau tepatnya ratusan surat yang dikirimkan oleh seekor burung hantu kepadanya tepat menjelang ultahnya yang kesebelas, telah membuat hidupnya berubah.

Perhatikan kutipan teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!

Jaka Gledek tumbuh sebagai bayi yang nakal dan suka mengganggu temannya. Tubuhnya besar suaranya membangunkan seisi kampung, membuat teman-temannya takut padanya. Ia pun memiliki sebuah kelebihan, yaitu kebal terhadap api. Karena kenakalannya, warga desa tidak menyukainya. Pak RT termasuk warga yang sangat membenci Jaka Gledek karena anaknya sering menjadi korban kenakalan Jaka Gledek. Pak RT bersama para warga mengadakan rapat untuk membahas Jaka Gledek. Mereka sepakat untuk mengusir Jaka Gledek apa bila kenakalannya tidak dapat dikendalikan lagi.

19. Hal menunjukkan ciri teks narasi (cerita imajinasi) di atas adalah....

- A. nama tokoh
- B. teman-teman tokoh
- C. peristiwa
- D. kelebihan tokoh

20. Kalimat bermajas yang terdapat dalam cerita tersebut adalah ...

- A. Jaka Gledek tumbuh sebagai bayi yang nakal dan suka mengganggu temannya.
- B. Tubuhnya besar suaranya keras membangunkan seisi kampung, membuat teman-temannya takut padanya.
- C. Ia pun memiliki sebuah kelebihan, yaitu kebal terhadap api.
- D. Karena kenakalannya, warga desa tidak menyukainya.

LAMPIRAN

GLOSARIUM

aktivitas	kegiatan.
ciri	tanda khas yang membedakan sesuatu dari yang lain.
deskripsi	pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
dialog	Percakapan
ejaan	kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi.
gambar	tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya.
gagasan	hasil pemikiran; ide
imajinasi	daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.
indikator	sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan seseorang.
kompetensi	kemampuan menguasai.
konteks	bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna.
lingkungan	daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya.
mantra	perkataan atau ucapan yang memiliki kekuatan gaib (misalnya dapat menyembuhkan, mendatangkan celaka, dan sebagainya)
modul	unit kecil dari satu pelajaran yang dapat beroperasi sendiri.
objek	benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti.
peri	roh (jin) perempuan yang elok rupanya.
perinci	menguraikan.
ratu	raja perempuan
ringkasan	hasil meringkas; iktisar.
struktur	cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan; bangunan.
teks	bahan tertulis untuk dasar berupa kata-kata asli pengarang.
tes formatif	tes yang diberikan kepada murid setelah selesai jam pelajaran.
versus	Melawan

KUNCI JAWABAN

KEGIATAN BELAJAR 1

Aktivitas Mandiri

Tugas 1 : Membangun konteks

1. Lori dan Dian
2. penyihir
3. Rumah tua dengan pohon yang tingginya menyentuh langit.
4. Penyihir Bersaudara
5. dapat menyihir roti diisi pasir
6. perkataan atau ucapan yang memiliki kekuatan gaib (misalnya dapat menyembuhkan, mendatangkan celaka, dan sebagainya)
7. Mantra yang dipakai kakaknya kalau dibacakan dengan amarah menjadi mantra abadi. Mantra itu dapat membuat Lori tetap jadi batu.
8. Jangan menyombongkan kelebihan

Tugas 2: Mengenali ciri umum teks narasi (cerita imajinasi)

No	Pernyataan	Jawaban Ya/ tidak	Kalimat pendukung dalam cerita jika jawabanmu 'Ya'
1	Ada bagian cerita tidak masuk akal.	Ya	"Aduh kenapa roti aku penuh pasir." Bambang mengeluhkan roti yang ada di tangannya jadi penuh pasir
2	Latar dalam cerita terlalu mengada-ada.	ya	Di sebuah desa yang dipenuhi pohon-pohon yang tinggi menyentuh langit serta berdaun banyak ada sebuah rumah tua. Rumah itu sudah sangat tua atapnya terbuat dari daun talas yang sungguh lebar dan berwarna hijau pekat

			berdiri kokoh dengan tiang dari tulang ikan.
3	Tokoh cerita memiliki kekuatan	ya	Lori dan Dian juga mewarisi bakat sihir kedua orangtuanya.
4	Alur cerita mudah dipahami	ya	Diceritakan dengan jelas
5	Konflik dalam cerita tersebut menggambarkan ketegangan	ya	Waktu Lori mengubah semua menjadi batu
6	Ada pesan moral dalam cerita	ya	Jangan sombong

Aktivitas Kelompok

Tugas 1 40 menit: Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Tugas berikut Ananda diminta untuk mencatat hal-hal penting dari teks prosedur di bawah ini! Kerjakan dengan disiplin dan bertanggung jawab.

Isilah tabel di bawah ini berdasarkan teks prosedur di atas yang Ananda baca. Ananda dapat menambahkan kolom jika diperlukan.

1.	Jenis Teks Prosedur	Teks tata cara menggunakan sesuatu
2.	hal penting 1	Bermain layang-layang juga akan menjadi bagian dari olahraga yang sangat bagus selama lokasinya mendukung. Bahkan tidak hanya itu. Bermain layang-layang juga akan memberikan pengalaman yang seru. Kita dapat membuat layang-layang sendiri dan menghiasnya sesuai dengan kreativitas kita.
3.	hal penting 2	disajikan langkah-langkah menggunakan membuat layang-layang
4.	kesimpulan isi teks	memandu pembaca membuat layang-layang dengan langkah-langkah yang tepat.

Aktivitas Kelompok : Tugas 3: Memahami isi dalam teks narasi (cerita imajinasi)

Unsur pembangun dalam cerita	Teks 1	Teks 2
Tema	Kehidupan	Wulan
Latar	Di sebuah lapangan bulutangkis dan di rumah.	Di rumah, hutan, dan pinggir danau
Tokoh dan wataknya	Ryan yang sombong dan Iman yang lugu	Wulan yang baik hati, ibu Wulan yang bijaksana, dan Dewi Bulan yang baik.
Konflik dalam cerita	Ketika Iman minta dibelikan kaos bergambar superman agar bisa menang.	Ketika Wulan digiring kunang-kunang ke sebuah danau
Hal yang tidak masuk akal dalam cerita	Kemenangan hanya karena baju superman	Air yang mengubah wajah buruk rupa menjadi cantik.

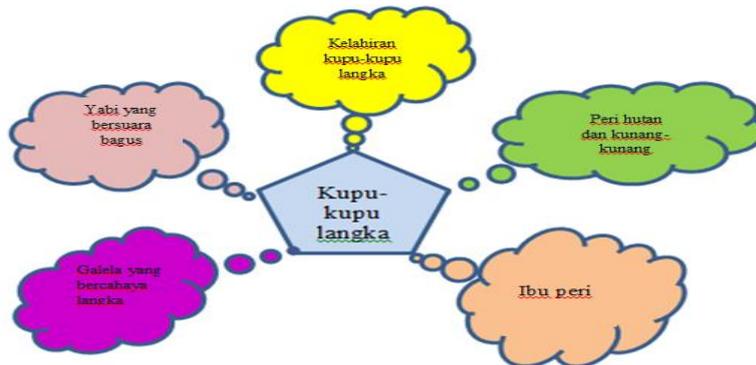
b. Diskusi kelompok

1. Bermain sampai sore sekarang masih sering dilakukan hingga lupa waktu.
2. Pernah kalah main dan pernah diejek.
3. Nilai persahabatan dan kepedulian pada sesama.
4. Bermain bersama teman dan juga bulan
5. Teks kedua termasuk cerita fantasi karena isinya benar-benar imajinasi narasi total.

KEGIATAN BELAJAR 2

Aktivitas Mandiri

Tugas 1 🕒 40 menit: Membuat peta konsep berdasarkan isi cerita



Tugas 2: Menyimpulkan isi teks cerita narasi fantasi

Simpulan berdasarkan isi cerita teks tersebut adalah.

1. Tokoh cerita : Ibu peri, peri hutan, kunang-kunang, katak, Galela dan Yabi (kupu-kupu langka)
2. Tahapan cerita:
 - ✓ Kelahiran kupu-kupu langka di bulan Juni di tengah malam.
 - ✓ Peri hutan berjaga kepompong yang akan menetas.
 - ✓ Penghuni hutan kunang-kunang dan katak sangat antusias menunggu kelahiran kupu-kupu langka.
 - ✓ Kupu-kupu terakhir sangat cantik jika terbang mengeluarkan cahaya dan diberi nama Galela oleh ibu peri. Kupu-kupu di tempat lain yang lahir diberi nama Yabi yang dihadahi suara yang bagus.

Aktivitas Kelompok

Tugas : Menelaah unsur kebahasaan yang digunakan

1. Majas dalam kalimat

No	Kalimat	Majas
1	Matahari menyambut pasukan naga dengan tersenyum	Personifikasi
2	Makanlah seadanya	Litotes
3	Raja hutan itu berdiri di antara rakyatnya pria dan wanita	Antithesis
4	Larinya kencang secepat kilat .	hiperbola
5	Sihirnya sangat mematikan para pejuang bangsa	metafora

2. Kata ganti dalam teks

No	Kalimat	Kata ganti
1	"Hai, sekarang kita di mana ini?"	kata ganti orang pertama
2	"Hai, sekarang kita di mana ini ?"	kata ganti penunjuk
3	"Iya, di manakah kita sekarang?"	kata ganti tanya
4	"Iya, di manakah kita sekarang?"	kata ganti orang pertama
5	Rasa takut mulai menyelimuti mereka karena suasana danau yang semakin sepi.	kata ganti orang ketiga
6	" Kita tidak tahu arah jalan pulang, sambung seorang anak yang lain.	kata ganti orang pertama
7	" Aku juga mulai lapar dan haus," keluh Danang.	kata ganti orang pertama

3. Konjungsi temporal

No	Kalimat	Konjungsi
1	Azela berkata lalu mengambil tas yang jatuh di lantai.	lalu
2	Hari sudah mulai gelap ketika Azela sampai di jalan menuju ladang jagung.	ketika
3	Sebelum memasuki ladang yang dihuni makhluk jahat, Azela berdoa.	sebelum
4	Langkah kakinya pelan sambil mulutnya komat-kamit.	sambil
5	Makhluk itu terlihat duduk sesudah makan rusa satu ekor.	sesudah

4. Kalimat langsung dan tak langsung

No	Kalimat Langsung	Kalimat tidak langsung
1	"Indah sekali sinar bulan malam ini." Sekali lagi Wulan takjub melihat fenomena alam tersebut.	Wulan sekali lagi takjub melihat fenomena alam tersebut dan mengatakan indah sekali sinar bulan malam mini.
2	"Aku adalah Dewi Bulan." Dewi Bulan menjawab sambil tersenyum.	Dewi Bulan menjawab sambil tersenyum
3	"Dewi Bulan, apa aku bermimpi?" Wulan mencubit tangannya yang ternyata sakit.	Wulan mencubit tangannya dan mengatakan apakah dia bermimpi
4	"Aku ada disini untuk membantu menyembuhkanmu." ucap Dewi Bulan dengan sangat lembut.	Dewi Bulan mengatakan dengan sangat lembut kalau dia di sini akan membantu menyembuhkan Wulan.

5	"Aku benar-benar tidak percaya." Wulan melihat pantulan wajahnya di air danau.	Wulan tak percaya melihat pantulan wajahnya di air danau.
---	---	---

Aktivitas Kelompok : Tugas 3 80 menit : Mengurutkan Teks Prosedur

1. Bekerjalah dalam kelompok 2-3 orang dan diskusikan Pertanyaan berikut berkenaan dengan struktur teks prosedur saling membantu dan belajar. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi teks prosedur yang benar!

KEGIATAN BELAJAR 3

Aktivitas Mandiri

Tugas 1 : Menentukan Struktur Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

1. struktur komplikasi
2. struktur orientasi
3. struktur resolusi

Tugas 2: Perbaiki kebahasaan dalam teks narasi (cerita imajinasi)

Matahari tiba-tiba **menutupi** awan beberapa saat. Hal yang tak pernah terjadi sebelumnya. Binatang-binatang yang tengah menunggu kematian, merasakan keanehan. "Bencana apalagi yang akan menimpa **pulau** ini?" gumam seekor jerapah yang terkulai di tanah. "**Atau sebaliknya, mungkin ini pertanda berakhirnya bencana,**" jawab jerapah satu lagi tanpa ekspresi karena sudah putus asa. "Kau sedang mengkhayal, pingsan, atau sudah mati?" tanya jerapah satu lagi. Pusaran angin besar itu bergerak ke utara dan berhenti di sebuah area, tak jauh **dari ibu singa** yang tengah berjuang melahirkan anaknya sendirian. **singa** jantan, suaminya, mati tiga hari sebelum kelahiran putranya, Sang ibu sempat memberi nama **Dakota** pada bayinya yang baru lahir itu karena kepala bayinya berwarna biru dan **bertanduk** seperti kerbau. Setelah itu, sang ibu menghembuskan **napas** terakhirnya sambil memeluk **Dakota** yang masih belum bisa membuka mata. (Dakota-Ugi)

Aktivitas Kelompok

Tugas 3 : Menelaah Struktur Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

1. Menelaah struktur

Struktur teks	Kalimat pendukung
Orientasi	<p>Siang ini prajurit divisi semut kuning, merah muda, oranye, dan biru berkumpul di Pendopo Daun Kering yang terletak di tengah-tengah Desa Semut Warna-Warni. Mereka semua berkumpul untuk menggelar rapat bulanan dengan para petinggi desa. Sang Kepala Desa Semut Warna-Warni telah menunggu mereka sejak pagi. Namun, karena tiap divisi semut warna-warni bekerja di distrik masing-masing pada pagi hari, mereka baru bisa memulai rapatnya pada siang hari. Jadi para prajurit itu tidak telat datang ke rapat sama sekali. Justru mereka merupakan tumpuan masyarakat desa, karena selalu bekerja keras setiap hari demi berjalannya rantai makanan di Desa Semut Warna-Warni.</p>
Komplikasi	<p>Di rapat bulanan siang ini, para prajurit semut menyampaikan keluhan masyarakat yang mereka temui setiap hari ketika sedang bertugas. Peraturannya, kepala desa akan selalu menindaklanjuti keluhan-keluhan yang memberi pengaruh besar terhadap Desa Semut Warna-Warni dan keluhan dengan jumlah paling banyak. Sang Kepala Desa merasa terkejut ketika mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan setiap perwakilan divisi. Para petinggi desa lainnya hanya dapat menelan ludah ketika mendengarkannya.</p> <p>Keluhan divisi semut kuning adalah tentang sulitnya mendapat pasokan makanan untuk persiapan sebelum memasuki musim air jatuh dari langit. Keluhan divisi semut merah muda adalah rentannya kesehatan para masyarakat di divisi mereka yang saat ini terserang wabah semut gila</p>

	<p>akibat kelaparan. Keluhan di divisi semut oranye tidak jauh berbeda dengan divisi semut kuning, yakni sulit memasok makanan untuk musim air jatuh dari langit. Masyarakat pada divisi semut biru tidak mempunyai keluhan, tapi keluhan datang langsung dari para prajuritnya yang merasa kondisi kesehatan tim di divisi mereka semakin hari semakin memburuk.</p> <p>Kemudian sebelumnya para prajurit semut di tiap divisi sudah mendiskusikan semua permasalahan ini, mereka berpendapat adanya masalah-masalah tersebut muncul karena kurangnya jumlah prajurit pada tiap divisi dengan banyak tanggung jawab dan waktu yang terbatas sebelum memasuki musim air jatuh dari langit.</p>
<p>Resolusi</p>	<p>Setelah berdiskusi panjang lebar dan atas persetujuan prajurit semut, masyarakat desa dan kepala desa, akhirnya mereka semua mencapai sebuah kesepakatan besar. Bahwa untuk dapat memenuhi tugas-tugas prajurit semut sebelum memasuki musim yang berbahaya, yaitu musim air jatuh dari langit, mereka semua akan bergotong-royong demi membantu para prajurit semut dalam pengerjaannya. Mereka menganggap langkah ini adalah yang paling tepat dan yang paling baik karena semua dikerjakan oleh mereka dan hasilnya untuk mereka juga.</p>

2. Mengurutkan cerita

No	Kalimat	Urutan
1	Ketika suatu hari pemuda tersebut tengah mencari kayu bakar, terdengar di balik semak-semak suara raungan singa yang sedang kesakitan. Dengan rasa cemas, di hampirinya singa tersebut yang sedang merintih karena sebuah serpihan kayu menusuk bagian punggung singa. Dengan rasa takut si pemuda yang merasa prihatin dan iba kemudian menghampiri sembari mencoba menenangkan singa.	2
2	Binatang buas tersebut adalah singa yang ia selamatkan beberapa hari yang lalu. Singa tersebut ternyata peliharaan kesayangan milik raja. Pemuda tersebut lantas bertanya “kenapa kau tidak mematuhi perintah raja untuk memangsaku wahai singa? Singa tersebut kemudian menjawab “Mana mungkin aku menyakiti orang yang telah berjasa menolong dan menyelamatkan ku”.	6
3	Pada malam hari, dimasukkan lah pemuda ke dalam ruangan gelap yang berisi binatang buas. Dengan perasaan sedih dan pasrah, ia merelakan dirinya menjadi santapan binatang buas. Akan tetapi alangkah terkejutnya pemuda tersebut ketika bintang yang ada di dalam ruangan tersebut tidak menyentuhnya sama sekali. Setelah beranjak siang, baru ia mulai bisa melihat, binatang apa yang ada dalam ruangan.	5
4	“Tenanglah wahai raja hutan, aku tidak akan menyakitimu atau memburumu. Aku akan membantu melepaskan duri di punggungmu”. Mendengar ucapan pemuda tersebut, singa itu kemudian terdiam seolah mempersilakan pemuda untuk menolongnya. Tak lama kemudian duri di punggung singa berhasil di cabut. Pemuda tersebut kemudian berlari menghindar karena takut dimangsa.	3
5	Di suatu perkampungan, hiduplah pemuda miskin dan betang kara. Ia tidak memiliki harta benda kecuali gubuk yang sudah rapuh peninggalan orang tuanya. Untuk menghidupi dirinya, pemuda tersebut selalu	1

	mencari bakar di hutan lalu dijualnya atau ditukarnya dengan kebutuhan pokok lainnya. meski hidup serba kekurangan, namun pemuda tersebut sangat baik hati dan penyabar.	
6	Ketika hendak kembali ke tempat mencari kayu bakar, ia tidak sengaja menabrak kereta kaca milik raja yang sedang lewat sehingga kereta tersebut terbalik. Meski telah bersimpuh dan meminta maaf, raja kemudian meminta pengawalnya untuk menangkap dan memenjarakan si pemuda malang tersebut. setelah beberapa hari di penjara pemuda tersebut akhirnya di jatuhkan hukuman mati.	4

KEGIATAN BELAJAR 4

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Menceritakan teks narasi (cerita imajinasi) dengan bahasa sendiri.

1. Peristiwa yang dialami Doni pada cerita tersebut bertemu manusia wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukan Doni ketika Doni memasuki dimensi alpha. Tanpa disadari ia mengikuti Doni. Dalam waktu 12 jam Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali.
2. Dengan layar monitor Lumina diikuti gelombang biru mirip Aurora memenuhi ruangan. Gerbang Asteroid terbuka lebar dan Doni melewati dimensi alpha.
 - a. Ardi berwatak pemaaaf dan setia kawan.
 - b. Erza berwatak gugup dan sering bingung.
 - c. Doni berwatak bertanggung jawab.
3. Kronologi cerita yang dapat terjadi di dunia nyata adalah persahabatan dan bermain komputer. Yang tidak ada di dunia nyata adalah manusia purba setengah kera dan mampu melewati lorong waktu.

Tugas 2: Menceritakan kembali dengan bahasa lisan

Ananda bercerita dengan semangat dan gembira di akhir Modul 2 ada rubrik penilaian bagaimana Ananda harus bercerita. Baca dan pahami isi cerita dengan baik.

Aktivitas Kelompok

Tugas 3: Bercerita dengan berantai

Lakukan kegiatan dengan semangat dan gembira. Guru akan memberikan penilaian berdasarkan anggota kelompok yang menyelesaikan cerita

Tugas 4: Menulis teks narasi (cerita imajinasi)

Ananda dapat menuliskan nama tokoh sesuai keinginan Ananda. Berikut adalah contoh berdasarkan kerangka cerita yang disajikan.

Belajar dengan Gajah Mada

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

“Toloong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Alangkah terkejutnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! didengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

“Di mana kita??” Seraya menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan. Ardi bertanya

“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat. “betul akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Aku berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

“Aku belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut.

“Aku les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.

“Kurang, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Mereka berpikir keras

untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

“Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

“Aku berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangkul.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih. “Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Benar kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

No Soal	KB 1	KB 2	KB 3
1	B	A	D
2	A	C	C
3	D	B	A
4	A	C	A
5	B	D	C
6	C	C	A
7	A	D	C
8	B	A	B
9	D	B	B
10	B	D	C

KUNCI JAWABAN TES AKHIR MODUL

Ayo, cari tahu bagaimana penguasaan Ananda terhadap Modul 2 ini.

No Soal	No soal	
1	B	C
2	A	C
3	B	D
4	A	C
5	A	A
6	D	A
7	B	B
8	B	D
9	D	D
10	B	B

RUBRIK PENILAIAN PEDOMAN PENSKORAN

Penilaian objektif tes pilihan ganda Tes Akhir Modul



$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Rubrik penilaian bercerita secara lisan

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Kesesuaian isi/kronologi cerita	Kronologi cerita berurutan	
2	Intonasi	Intonasi pengucapan tepat	
3	Suara/pelafalan	Jelas dan tidak ada kesalahan kosakata yang dibaca	
4	Gestur	Gerakan tubuh sesuai dengan isi cerita	
5	Mimik dan ekspresi	Ekspresi wajah sesuai dengan isi cerita yang disampaikan	
Skor maksimum			20

Penskoran

4= jika sangat tepat/ sangat bagus

3= jika tepat/ bagus

2= jika belum tepat/ belum bagus

1= jika kurang tepat kurang bagus

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Skor Capaian}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Menulis Teks narasi (cerita imajinasi)

No	Aspek	Deskripsi penilaian	Skor
1	Judul	1) Judul menggambarkan keseluruhan isi teks. 2) Judul singkat, padat, dan jelas. 3) Judul menimbulkan rasa ingin tahu.	
2	Orientasi	1) para pelaku, terutama pelaku utama dikenalkan dengan jelas 2) terdapat latar dengan jelas. 3) terdapat peristiwa yang diceritakan.	
3	Komplikasi	1) Muncul konflik, para pelaku bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat 2) Membangun konflik dengan cara yang menarik? 3) Terdapat konflik batin atau fisik 4) Konflik mencapai puncaknya 5) Puncak konflik dikemas dengan cara yang unik, menarik, atau mengesankan.	
4	Resolusi	1) Konflik terpecahkan dan terdapat	

		penyelesaiannya. 2) Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir ceritanya) atau tertutup (pengaranglah yang menunjukkan akhir ceritanya). 3) Penyelesaiannya menarik atau mengesankan.	
5	Pesan moral	1) Terdapat pesan-pesan moral yang disuarakan pengarang 2) Pesan-pesan moral disampaikan secara tersurat atau tersirat. 3) Pesan-pesan itu disampaikan secara wajar, tidak menggurui.	
6	Orisinalitas karya	1) Karya asli hasil ide sendiri dan belum pernah ada sebelumnya. 2) Asli tetapi modifikasi dari karya orang.	
7	Pilihan kata	1) Peristiwa yang dikembangkan rinci dan unik. 2) Pilihan kata dalam cerita menarik. 3) dialog-dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita?	
		Skor Maksimum	28

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika 1 unsur tidak ada

2= jika 2 unsur tidak ada

1= jika tidak terdapat semua unsur

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA



Agustono, U. 2016. Buku Harian Galela. *Kupu-kupu di Negeri Nan Elok*. Medium: Bandung.

Ebook Gramedia

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>

<https://pinterkelas.com/tag/cerita-fantasi>

<https://pixabay.com>

<https://vectorStock.com>